



**PENERAPAN PENDEKATAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION,*
DAN *INTELLECTUALLY* (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI
KESEBANGUNAN SISWA KELAS V SDN
BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

Moh. Farih Fathoni

NIM 120210204090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN PENDEKATAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION,*
DAN *INTELLECTUALLY* (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI
KESEBANGUNAN SISWA KELAS V SDN
BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI

Oleh

Moh. Farih Fathoni

NIM 120210204090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) orang tua, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi selama saya menuntut ilmu;
- 2) guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan selalu tekun membimbing saya dengan penuh kesabaran;
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Menhono teken marang wong kang wuto
Menhono mangan marang wong kang luwe
Menhono busono marang wong kang mudo
Menhono ngiyup marang wong kang kudan.

Artinya:

Berilah tongkat kepada orang yang buta
Berilah makan kepada orang yang kelaparan
Berilah pakaian kepada orang yang telanjang
Berilah tempat berteduh kepada orang yang kehujanan.

(Sunan Drajat)¹

¹ Irawan. A. 2015. *Sang Pendidik; Novel Biografi KH. Abdul Ghofur*. Yogyakarta: Qalam Nusantara.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moh. Farih Fathoni

NIM : 120210204090

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually* (SAVI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Kesebangunan Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 September 2016

Yang menyatakan,

Moh. Farih Fathoni

NIM 120210204090

PENGAJUAN

PENERAPAN PENDEKATAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION*, DAN
INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR MATERI KESEBANGUNAN SISWA
KELAS V SDN BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Moh. Farih Fathoni
NIM : 120210204090
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Lamongan
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 27 Februari 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP. 19580304 198303 2 003

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP. 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization*, dan *Intellectually* (SAVI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Kesebangunan Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

NIP. 19580304 198303 2 003

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. Nuriman, Ph.D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually (SAVI)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Kesebangunan Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016; Moh. Farih Fathoni; 120210204090; 2016: 53 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar siswa. Sejalan dengan itu, pendidikan dalam bidang matematika berpotensi memainkan peranan yang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan dan pengembangan pengetahuan, sudah sepantasnya konsep-konsep matematika perlu dikuasai dengan baik. Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, 19 Januari 2016 di SDN Banjarwati Paciran Lamongan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran antara lain; 1) siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran; 2) siswa diam saja ketika guru menganggap semua siswa sudah paham; dan 3) siswa kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya sehingga hasil belajarnya cenderung rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil dokumentasi nilai siswa yang menunjukkan bahwa 52,94% siswa kelas V mendapat nilai di bawah KKM yaitu 65.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini akan menerapkan pendekatan *somatic, auditory, visualization, dan, intellectually (SAVI)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi kesebangunan siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimanakah penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan untuk siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016? 2) bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016 melalui penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan? 3)

bagaimanakan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016 melalui penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan? Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu: 1) untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan untuk siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016; 2) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016 melalui penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan; 3) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016 melalui penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah adaptasi model Kemmis dan McTagart yang terdiri dari empat fase meliputi perencanaan, tindakan/aksi, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan sebanyak 17 siswa. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pembelajaran 1 adalah 56,99%, pada siklus I pembelajaran 2 mengalami peningkatan menjadi 66,54%, lalu pada siklus II pembelajaran 1 juga mengalami peningkatan menjadi 68,01%, begitu pula pada siklus II pembelajaran 2 prestasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan menjadi 73,16%. Sementara, rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 69,88 pada siklus I menjadi 71,18 pada siklus II.

Kesimpulan dalam penelitian ini, penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi kesebangunan kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun 2015/2016. Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya guru menerapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika sebagai variasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization*, dan *Intellectually* (SAVI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Kesebangunan Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, serta Dosen Pembahas dan Penguji yang telah meluangkan waktu guna memberikan bimbingan dan pengarahan, serta saran, kritik dan masukannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
7. Kepala SDN Banjarwati Paciran Lamongan, dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, diharapkan semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Penulis

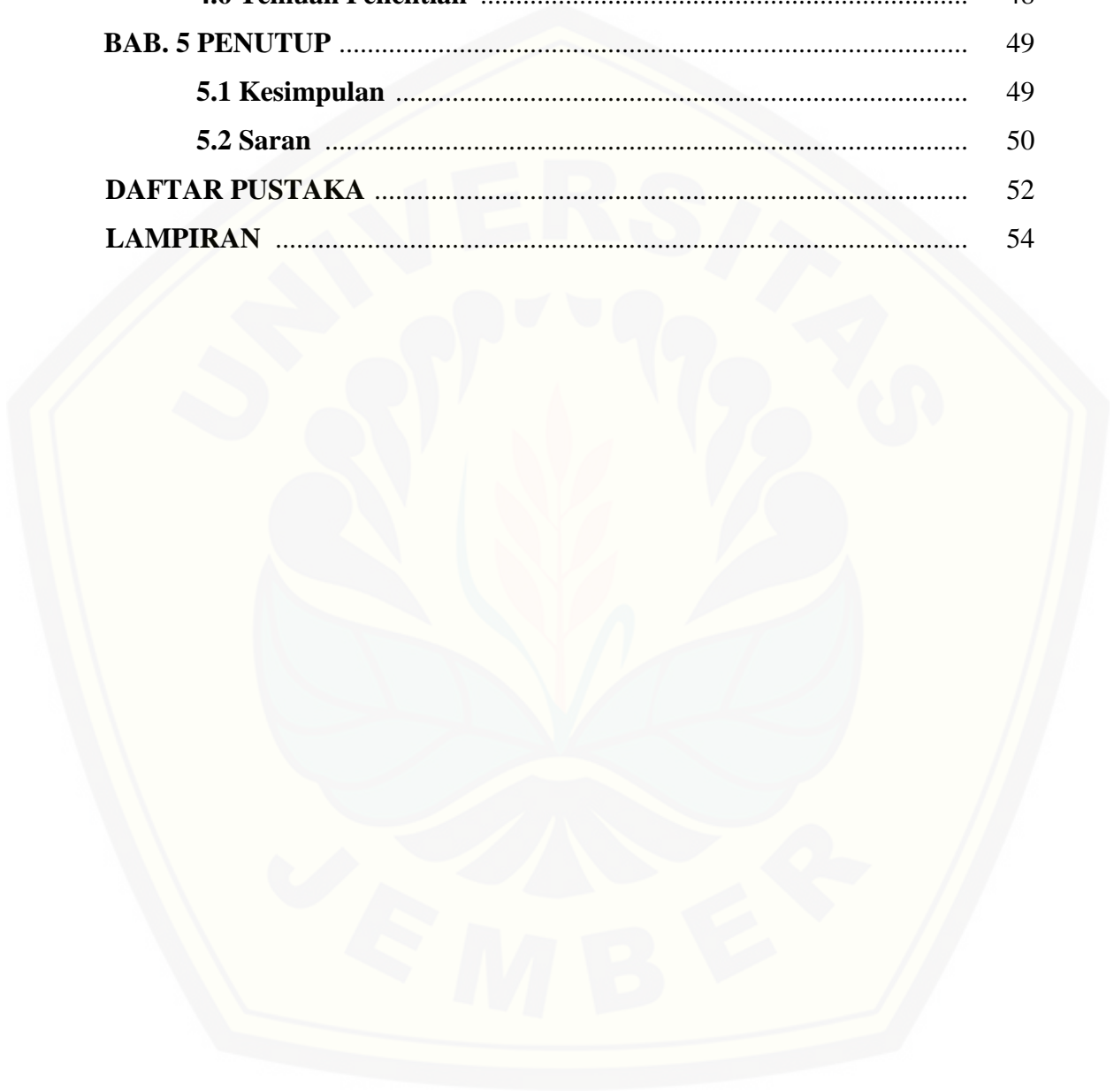
Jember, September 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Pendekatan SAVI	6
2.3 Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI	11
2.4 Aktivitas Belajar	13
2.5 Hasil Belajar	14
2.6 Materi Matematika Kelas V SD	15
2.7 Penelitian yang Relevan	15

2.8 Hipotesis Tindakan	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Subjek Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional	17
3.3 Jenis dan Desain Penelitian	18
3.4 Prosedur Penelitian	18
3.4.1 Tindakan Pendahuluan	19
3.4.2 Pelaksanaan Siklus I	20
3.4.3 Pelaksanaan Siklus II	21
3.5 Metode Pengumpulan Data	21
3.5.1 Observasi	21
3.5.2 Tes	22
3.5.3 Wawancara	22
3.5.4 Dokumentasi	23
3.6 Analisis Data	23
3.6.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	23
3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	24
BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum	26
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.2 Gambaran Umum Proses Pembelajaran di Kelas V	26
4.2 Pelaksanaan Penelitian	27
4.3 Hasil Penelitian	27
4.3.1 Kegiatan Pendahuluan	28
4.3.2 Prasiklus	28
4.3.3 Pelaksanaan Siklus I	28
4.3.4 Pelaksanaan Siklus II	37
4.4 Analisis Data	43
4.4.1 Analisis Aktivitas Siswa	43

4.4.2 Analisis Hasil Belajar	45
4.5 Pembahasan	46
4.6 Temuan Penelitian	48
BAB. 5 PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran SAVI	11
3.1 Kualifikasi Aktivitas Siswa	24
3.2 Kualifikasi Hasil Belajar	25
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	27
4.2 Persentase Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	33
4.3 Persentase Kualifikasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	34
4.4 Persentase Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	40
4.5 Persentase Kualifikasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	41
4.6 Persentase Aktivitas Belajar Siswa	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Diadaptasi dari Kemmis dan Mc.Tagart	19
4.1 Diagram Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	34
4.2 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I	35
4.3 Diagram Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.	41
4.4 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	42
4.5 Diagram Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	45
4.6 Diagram Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	54
B. Pedoman Pengumpulan Data	57
B.1 Metode Observasi	57
B.2 Metode Wawancara	57
B.3 Metode Tes	58
B.4 Metode Dokumentasi	58
C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	59
D. Pedoman Wawancara	61
D.1 Pedoman Wawancara Kepada Guru Sebelum Tindakan	61
D.2 Pedoman Wawancara Kepada Guru Sesudah Tindakan	62
D.3 Pedoman Wawancara Kepada Siswa Sebelum Tindakan	63
D.4 Pedoman Wawancara Kepada Siswa Sesudah Tindakan	64
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	65
E.1 RPP Prasiklus	65
E.2 RPP Siklus I	68
E.3 RPP Siklus II	74
F. Materi Kesebangunan	80
G. Lembar Kerja Kelompok	83
G.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1	83
G.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 2	86
G.3 Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 1	90
G.4 Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 2	92
H. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	94
H.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	94
H.2 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	95

I. Soal Tes Hasil Belajar	96
I.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	96
I.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	98
J. Kunci Jawaban	100
J.1 Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	100
J.2 Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	102
K. Daftar Nama Siswa	105
L. Daftar Nilai Siswa Prasiklus	106
M. Hasil Wawancara	107
M.1 Hasil Wawancara Kepada Guru Sebelum Tindakan	107
M.2 Hasil Wawancara Kepada Guru Sesudah Tindakan	108
M.3 Hasil Wawancara Kepada Siswa Sebelum Tindakan	109
M.4 Hasil Wawancara Kepada Siswa Sesudah Tindakan	111
N. Analisis Aktivitas Belajar Siswa	113
N.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 1 Siklus I	113
N.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 2 Siklus I	115
N.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 1 Siklus II	117
N.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 2 Siklus II	119
O. Analisis Hasil Tes	121
O.1 Analisis Hasil Tes Siklus I	121
O.2 Analisis Hasil Tes Siklus II	122
P. Lembar Hasil Tes	123
P.1 Lembar Hasil Tes Siklus I	123
P.2 Lembar Hasil Tes Siklus II	129
Q. Foto Kegiatan	135
R. Surat Ijin Penelitian	137
S. Surat Selesai Penelitian	138

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya (Susanto, 2013:85). Pendidikan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat tanpa mengenal usia, begitu juga pada anak usia 7 – 12 tahun. Pada usia tersebut, anak masih berada pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar siswa. Karena dengan potensi dasar ini, siswa akan mempunyai bekal untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2013:185). Dengan demikian, pendidikan dalam bidang matematika berpotensi memainkan peranan yang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan dan pengembangan pengetahuan, sudah sepantasnya konsep-konsep matematika perlu dikuasai dengan baik. Hal tersebut yang mengharuskan siswa untuk melaksanakan pembelajaran matematika dengan maksimal sehingga siswa memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik, diperlukan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara efektif (Susanto, 2013:187-188).

Pada kenyataannya pembelajaran matematika di sekolah masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam

belajar matematika sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tujuan yang diharapkan belum tercapai. Ada berbagai kemungkinan yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, di antaranya siswa belum siap menerima pelajaran dari guru, pendekatan atau model yang dipakai oleh guru kurang sesuai, serta media yang kurang mendukung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru matematika kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan, diperoleh informasi dari dokumen nilai ulangan harian siswa bahwa 52,94% siswa dari 17 siswa masih belum tuntas atau belum menguasai materi, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran antara lain: 1) siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran; 2) siswa diam saja ketika guru meminta siswa bertanya tentang apa yang belum dipahaminya sehingga guru menganggap semua siswa sudah paham; 3) siswa kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Permasalahan-permasalahan ini berakibat siswa kurang memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya, sehingga hasil belajarnya cenderung rendah.

Untuk itu diperlukan suatu perbaikan pembelajaran yang diimbangi dengan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*). *Somatic* dimaksudkan sebagai *learning by moving and doing* (belajar dengan bergerak dan berbuat), *auditory* dimaksudkan sebagai *learning by talking and hearing* (belajar dengan berbicara dan mendengarkan), *visualization* dimaksudkan sebagai *learning by observing and picturing* (belajar dengan mengamati dan menggambar), *intellectually* dimaksudkan sebagai *learning by problem solving and reflecting* (belajar dengan pemecahan masalah dan melakukan refleksi). Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk bergerak menggunakan sebagian besar tubuh dan semua inderanya untuk memecahkan sebuah permasalahan.

Pendekatan SAVI cocok untuk diterapkan pada pembelajaran matematika karena dapat melibatkan siswa secara langsung serta dapat menjadikan siswa lebih aktif. Dengan demikian, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan diadakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually* (SAVI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Kesebangunan Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan pendekatan *somatic, auditory, visualization, dan intellectually* (SAVI) pada materi kesebangunan untuk siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 ?
- 2) Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan pendekatan *somatic, auditory, visualization, dan intellectually* (SAVI) pada materi kesebangunan ?
- 3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan pendekatan *somatic, auditory, visualization, dan intellectually* (SAVI) pada materi kesebangunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan untuk siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016.

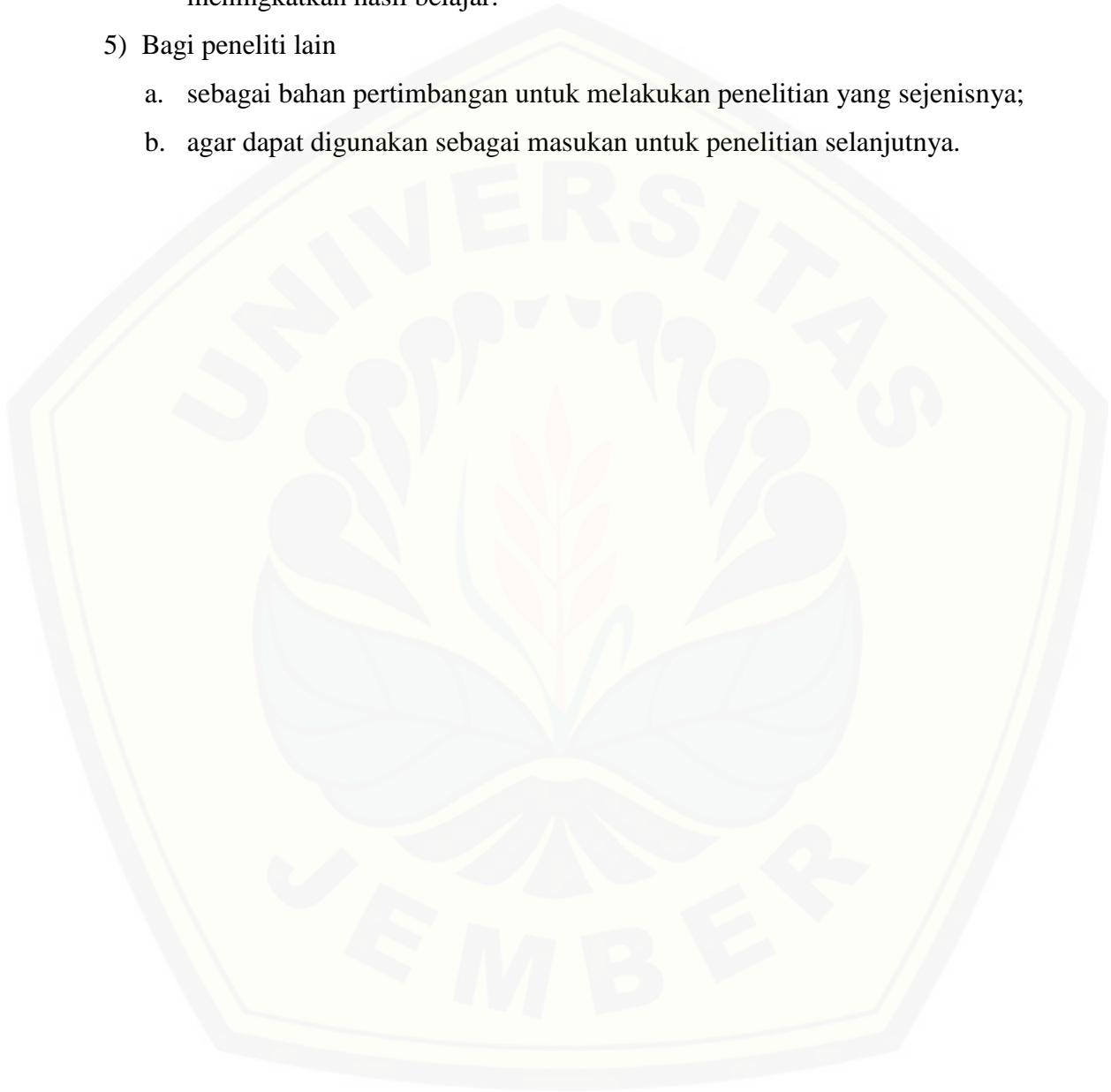
- 2) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan.
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa
 - a. menumbuhkan sikap saling membantu dan bekerjasama;
 - b. aktif dalam pembelajaran;
 - c. meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi guru
 - a. sebagai informasi baru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif;
 - b. masukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Bagi sekolah
 - a. untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran di sekolah;
 - b. untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah;
 - c. sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
- 4) Bagi peneliti
 - a. sebagai wawasan tentang masalah yang sering dihadapi siswa dan solusi untuk mengatasinya;
 - b. sebagai tambahan pengetahuan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan inovatif yang dapat dijadikan bekal untuk terjun ke dunia pendidikan;
 - c. sebagai tambahan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian, sehingga dikemudian hari dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi;

- d. dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan SAVI sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- 5) Bagi peneliti lain
- a. sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenisnya;
 - b. agar dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika (Susanto, 2013:186). Menurut Soedjadi (dalam Perwitasari, 2012:6) matematika yang diajarkan di sekolah adalah bagian atau unsur dari matematika yang dipilih dengan pertimbangan atau berorientasi pada pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman siswa terhadap matematika yang telah dirancang dengan berorientasi pada pendidikan.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya sekedar mencetak siswa yang terampil menggunakan matematika saja, tetapi siswa juga dibekali dengan tekanan penataan nalar dalam penerapan matematika pada kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya (Susanto, 2013:183). Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran matematika sangat penting untuk diajarkan kepada siswa, serta siswa dituntut untuk benar-benar menguasainya, sehingga dengan kemampuannya, siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika bagi siswa, pendidik dituntut untuk dapat mengajarkannya dengan baik, sehingga siswa dapat menguasai pembelajaran matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

2.2 Pendekatan SAVI

SAVI adalah akronim dari *somatic* (bersifat raga), *auditory* (bersifat suara), *visualization* (bersifat gambar), dan *intellectually* (bersifat merenungkan) (Hernowo,

2003a:91). Sesuai dengan singkatannya pendekatan SAVI yaitu *somatic, auditory, visualization* dan *intellectually*, memiliki empat unsur yaitu *somatic, auditory, visualization*, dan *intellectually*.

a. *Somatic* (Somatis)

Somatic berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh-*soma* (seperti dalam *psikosomatis*). Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan indera peraba, kinestetis, praktis melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar (Hernowo, 2003b:156-157). *Somatic* dimaksudkan sebagai *learning by moving and doing* (belajar dengan bergerak dan berbuat) (Hamid, 2012:60).

Penelitian neurologis telah membongkar keyakinan kebudayaan Barat yang salah bahwa pikiran dan tubuh adalah dua entitas yang terpisah. Temuan mereka menunjukkan bahwa pikiran tersebar di seluruh tubuh. Intinya, tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Keduanya merupakan satu sistem yang benar-benar terpadu. Jadi, dengan menghalangi pelajar *somatic* menggunakan tubuh mereka sepenuhnya dalam belajar, sama saja dengan menghalangi fungsi pikiran mereka sepenuhnya. Untuk merangsang hubungan pikiran dan tubuh, ciptakanlah suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu (Hernowo, 2003b:157).

Menurut Huda (2014:284) cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melaksanakan *somatic* adalah:

- 1) rancang sebuah proyek yang dapat mendorong siswa aktif bergerak;
- 2) sediakan *tape* yang bisa didengarkan oleh siswa selama mereka melakukan gerakan atau beraktivitas;
- 3) berikan waktu *break* kepada siswa, lalu ajaklah mereka melakukan gerakan ketika menemukan ide;
- 4) biarkan siswa melakukan gerakan ketika mereka sedang mendengarkan, menonton atau berpikir;
- 5) berikan sesuatu yang bisa mereka mainkan selama melakukan aktivitas (tetapi pastikan benda itu tidak menimbulkan kekacauan!);
- 6) minta siswa untuk menulis dalam sebuah kartu tentang apa yang mereka pelajari, misalnya *flash card* untuk mencocokkan item-item yang sama;

- 7) sesekali minta mereka memperagakan ide mereka dalam bentuk teater, mimik, atau sentuhan (tanpa harus mengucapkan kata apa pun);
- 8) minta mereka untuk membuat ringkasan setiap mereka membaca teks tertulis.

Pada intinya *somatic* memberikan kebebasan siswa untuk bergerak saat menerima pelajaran, merangsang pikiran dan tubuh di dalam kelas dalam menciptakan suasana belajar siswa aktif secara fisik. Dalam penelitian ini *somatic* lebih ditekankan pada aktivitas siswa dalam melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat keseimbangan.

b. *Auditory* (Auditori)

Auditory berarti belajar dengan indera pendengaran. Dapat juga diartikan sebagai *learning by talking and hearing* (belajar dengan berbicara dan mendengar) (Hamid, 2012:60). Pada umumnya telinga dapat terus-menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa disadari ketika siswa membuat suara sendiri dengan berbicara, beberapa area penting di otak siswa menjadi aktif. Gagasan ini yang mendorong adanya pembelajaran yang mengajak siswa untuk membicarakan apa yang telah dipelajari dengan cara mendiskusikannya.

Menurut Huda (2014:285) cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melaksanakan *auditory* adalah:

- 1) minta siswa menjelaskan apa yang mereka pelajari dari orang lain;
- 2) minta siswa membaca buku atau *handout* dengan suara keras, jika perlu dengan mimik dan *gesture* yang bisa menunjukkan karakter sebuah bacaan;
- 3) rekam proses presentasi pengajaran, dan minta siswa untuk mendengarkan sejenak di ruang kelas;
- 4) ketika sedang membaca teks, sesekali minta siswa membacakan gagasan utama dalam teks tersebut dengan suara lantang;
- 5) baca sebuah gagasan unik layaknya sebuah mantra, jika perlu, siswa diminta untuk melagukannya;
- 6) libatkan siswa dalam diskusi dan jajak pendapat dengan siswa-siswa lain.

Hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses pembelajaran hendaknya mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari dan mengutarakan pendapat siswa dengan suara. Dalam penelitian ini *auditory* adalah menyampaikan hasil diskusi serta menanggapi hasil diskusi temannya.

c. *Visualization* (Visual)

Visualization berarti belajar dengan menggunakan indera penglihatan. Dapat juga diartikan sebagai *learning by observing and picturing* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) (Hamid, 2012:60). Ketajaman visual, meskipun lebih menonjol pada sebagian orang, sangat kuat dalam diri setiap orang. Alasannya adalah bahwa di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada macam indera lainnya. Setiap orang (terutama pembelajar visual) lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku atau program komputer. Pembelajar visual belajar paling baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar, dan gambaran dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar (Hernowo, 2003b:164).

Menurut Huda (2014:285-286) cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melakukan *visualization* adalah:

- 1) tugaskan siswa membaca satu atau dua paragraf, kemudian minta mereka untuk membuat ringkasan dari apa yang telah dibacanya. Terus ulangi proses ini;
- 2) minta siswa mencatat penjelasan penting yang disampaikan di ruang kelas;
- 3) ajak siswa membuat semacam mural, gambar, atau lukisan tentang ide mereka, lalu tempel karya mereka di dinding kelas;
- 4) sebarkan teks materi pelajaran, dan pastikan teks tersebut sudah di*highlight* dengan warna yang berbeda-beda pada konsep-konsep pentingnya;
- 5) buat semacam simbol atas setiap konsep yang dijelaskan, lalu pastikan bahwa siswa bisa mengingat simbol tersebut untuk materi selanjutnya;
- 6) gambar *mindmap* di papan tulis, dan minta siswa memperhatikan dengan saksama.

Pada intinya *visualization* dalam pembelajaran guru dapat menggunakan benda konkrit atau gambar-gambar yang menjelaskan tentang suatu konsep yang sedang dipelajari oleh siswa, serta mampu menguatkan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini *visualization* adalah menggambarkan bangun datar yang sebangun.

d. *Intellectually* (intelektual)

Intellectually dimaksudkan sebagai *learning by problem solving and reflecting* (belajar dengan pemecahan masalah dan melakukan refleksi) (Hamid, 2012:60). Menurut Hernowo (2003b:166) intelektual adalah penciptaan makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru, dan belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, seorang pendidik harus mampu memotivasi siswanya agar dapat mengoptimalkan intelektualnya dengan cara mendiskusikan pengetahuan barunya dan membiarkan aktif bertanya. Dengan begitu siswa akan terbiasa berpikir untuk mengontruksi pengetahuan barunya.

Menurut Huda (2014:286-287) cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melakukan *intellectually* adalah:

- 1) setiap selesai pembelajaran, minta siswa merefleksikan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan apa yang telah diketahui;
- 2) minta mereka untuk membuat semacam diagram, *flowchart*, atau pictogram yang bisa menggambarkan apa yang mereka refleksikan;
- 3) ajukan pertanyaan yang membutuhkan pemecahan masalah mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan dan minta siswa untuk berpikir tentang pemecahannya;
- 4) sesekali buatlah analogi-analogi dan metafor-metafor untuk merangsang siswa berpikir tentang apa yang terkandung di dalamnya;
- 5) buat semacam ringkasan materi pelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyusunnya dalam kategori-kategori.

Komponen *intellectually* dalam pendekatan SAVI berupa proses penyelesaian suatu masalah yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini

intellectually lebih ditekankan pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah/mengerjakan tugas.

2.3 Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI

Pembelajaran matematika biasanya dilaksanakan dengan cara menjelaskan dan memberikan rumus-rumus kepada siswa, setelah itu guru memberikan contoh soal untuk memantapkan pemahaman siswa. Ketika siswa sudah mulai paham dengan materi tersebut, guru mulai memberikan soal-soal latihan kepada siswa. Kecenderungan guru menguasai proses pembelajaran dan kurang mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa cenderung hanya menerima materi dan menerapkan hafalan.

Penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan SAVI diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa sehingga tidak hanya cenderung menerima rumus dari guru saja. Dengan pendekatan SAVI siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran, yaitu aktif dalam bergerak, berpikir, berpendapat, dan bertanya, karena pendekatan SAVI merupakan proses belajar siswa yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggabungan semua indera.

Langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI ini dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran SAVI

Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Tahap awal : 1) membuka pelajaran 2) mengecek kehadiran siswa 3) melakukan apersepsi kepada siswa dengan menggunakan alat peraga bangun datar 4) menyampaikan tujuan pembelajaran	1) memperhatikan penjelasan guru	10 menit
Tahap inti : 1) menjelaskan materi	1) memperhatikan penjelasan dari	50 menit

Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>kesebangunan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya 3) membimbing siswa mencatat materi yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru serta menggambarkan bangun datar yang sebangun 4) membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompoknya 5) membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok 6) meminta siswa untuk membaca perintah lembar kerja kelompok terlebih dahulu sebelum mengerjakan 7) meminta siswa mendiskusikan lembar kerja kelompok serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bebas bergerak dan menggunakan alat peraga untuk menyelesaikan tugas dalam lembar kerjanya 8) meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9) meminta siswa lainnya untuk memperhatikan, mengomentari dan menanggapi hasil pekerjaan temannya 	<p>guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Menanyakan apa yang belum dipahami 3) mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru serta menggambarkan bangun datar yang sebangun (<i>visualization</i>) 4) menempati kelompok yang telah ditentukan 5) menerima lembar kerja kelompok 6) membaca perintah yang ada di lembar kerja kelompok, serta menanyakan apa yang belum dipahami 7) melakukan diskusi dengan menggunakan alat peraga untuk menyelesaikan tugas dalam lembar kerjanya (<i>somatic dan intellectually</i>) 8) mempresentasikan hasil diskusi (<i>auditory</i>) 9) memperhatikan, menanggapi dan bertanya tentang apa yang dipresentasikan oleh temannya (<i>auditory</i>) 	
<p>Tahapan akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa 2) menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3) menghimbau siswa untuk selalu belajar di rumah 4) menutup pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) menjawab pertanyaan dari guru, dan bertanya jika masih belum paham 2) mencatat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 3) memperhatikan himbauan guru 	<p>10 menit</p>

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Ahmadi dan Supriyono, 2013:128). Menurut Sudjana (2014:28) belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Menurut Hendrawijaya (dalam Perwitasari, 2012:20) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa proses belajar tidak terlepas dari adanya aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yaitu membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain;
- 2) *Oral activities*, yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi;
- 3) *Listening activities*, yaitu uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato;
- 4) *Writing activities*, yaitu menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin;
- 5) *Drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram;
- 6) *Motor activities*, yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak;
- 7) *Mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan;
- 8) *Emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Dalam penelitian ini terdapat empat komponen aktivitas belajar siswa yang akan diamati. Aktivitas belajar yang akan diamati dalam penelitian ini berdasar pada pendapat Paul B. Diedrich dan pendekatan SAVI. Aktivitas belajar yang diamati dalam pembelajaran ini yaitu *motor activities* dengan cara melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan (*somatic*), *oral activities* dengan cara mempresentasikan hasil diskusi dan menanggapi/mengomentari hasil diskusi temannya (*auditory*), *drawing activities* dengan cara menggambarkan bangun datar yang sebangun (*visualization*), *mental activities* dengan cara mengerjakan dan menyelesaikan masalah mengenai sifat-sifat kesebangunan (*intellectually*). Alat penilaian siswa dalam hal ini adalah lembar observasi individu.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Jihad dan Haris, 2013:14). Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Jadi hasil belajar siswa merupakan cerminan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar.

Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan cara evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa (Jihad dan Haris, 2013:15). Jadi dengan adanya penilaian, dapat diketahui keberhasilan siswa dalam mencapai suatu kompetensi.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi kesebangunan. Siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila skor tesnya ≥ 65 dari skor maksimal 100. Daya serap klasikal suatu kelas dikatakan tuntas apabila minimal 75% yang telah mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100.

2.6 Materi Matematika Kelas V SD

Di dalam kurikulum KTSP yang digunakan saat ini, materi pembelajaran matematika kelas V SD terdiri atas pokok bahasan: menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah, memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006:156). Pada penelitian ini pokok bahasan yang akan diteliti adalah memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, dengan sub pokok bahasan sifat-sifat kesebangunan dan simetri. Dalam pembelajaran di kelas nanti guru akan mengajarkan materi kesebangunan. Adapun materi kesebangunan dinyatakan dalam lampiran F (halaman 80).

2.7 Penelitian yang Relevan

Mahmudah (2013) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan persentase keaktifan siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Persentase keaktifan siswa yang semula 61,45% menjadi 85,56%, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang semula 66,67% menjadi 80%.

Perwitasari (2012) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan persentase aktivitas belajar dan ketuntasan belajar siswa. Persentase aktivitas belajar yang semula 65,57% mengalami peningkatan menjadi 82,37%, sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa semula 70% menjadi 85%.

Hariyani (2012) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan SAVI dan media garis bilangan dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 52,38% menjadi 95,23%, sedangkan rata-rata nilai dalam satu kelas pada siklus I adalah 58,33 dan pada siklus II adalah 78,57.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.8 Hipotesis Tindakan

Jika guru menerapkan pendekatan SAVI maka aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan pada materi kesebangunan akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah SDN Banjarwati Paciran Lamongan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016. Siswa kelas V terdiri dari 17 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 7 dan jumlah siswa perempuan 10. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Ditetapkan SDN Banjarwati Paciran Lamongan sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- 1) kesediaan Kepala SDN Banjarwati Paciran Lamongan sebagai tempat penelitian;
- 2) metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi umumnya menggunakan metode ceramah dan penugasan;
- 3) kemampuan siswa dalam pembelajaran masih kurang, sebab beberapa siswa masih belum tuntas;
- 4) di SDN Banjarwati Paciran Lamongan belum pernah diadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

3.2 Definisi Operasional

- 1) Pendekatan SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki empat unsur yaitu *somatic*, *auditory*, *visualization* dan *intellectually*, dalam penelitian ini melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan sebagai *somatic*, mempresentasikan hasil diskusi dan menanggapi/mengomentari hasil diskusi temannya sebagai *auditory*, menggambarkan bangun datar yang sebangun sebagai *visualization*, dan memecahkan/mengerjakan tugas sebagai *intellectually*.
- 2) Aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan dalam melakukan

peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan (*somatic*), mempresentasikan hasil diskusi dan menanggapi/mengomentari hasil diskusi temannya (*auditory*), menggambarkan bangun datar yang sebangun (*visualization*), mengerjakan dan menyelesaikan masalah mengenai materi kesebangunan (*intellectually*).

- 3) Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor hasil tes belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan yang dilakukan pada akhir siklus.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Aqib, 2006:13). Menurut Tuniredja, dkk. (2013:16-17) pendidikan tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di kelas, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

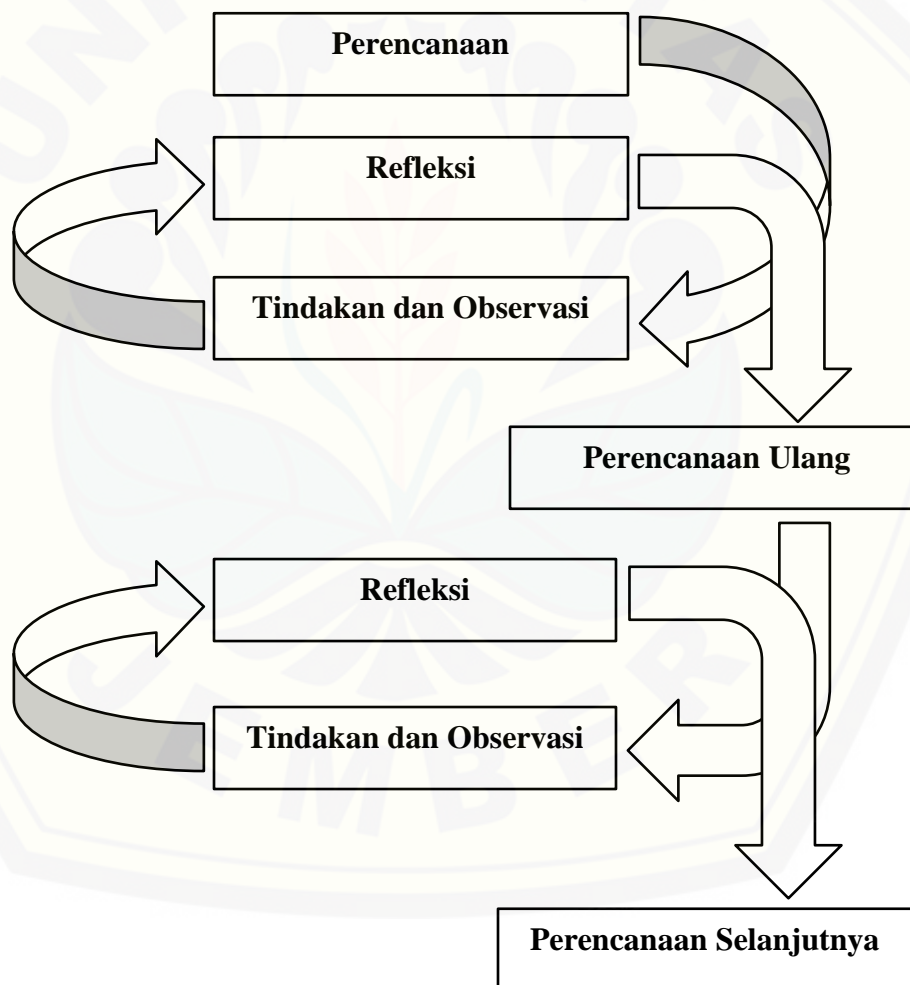
Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model PTK dari Kemmis dan McTagart yang terdiri atas empat fase atau tahap, yaitu perencanaan, tindakan atau aksi, observasi, dan refleksi. Keempat fase dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1.

3.4 Prosedur Penelitian

Pada tahap penelitian ini, dipaparkan tentang tindakan pendahuluan dan pelaksanaan siklus.

3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Penelitian ini diawali dengan tindakan pendahuluan, yang dalam tahap ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya memohon ijin penelitian secara lisan dan tertulis kepada pihak sekolah, melakukan wawancara dengan guru kelas V mengenai metode yang digunakan, serta untuk mengetahui informasi hasil belajar siswa melalui data nilai ulangan harian siswa. Mengadakan observasi awal di kelas V pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas diadaptasi dari Kemmis dan McTagart (dalam Taniredja, dkk, 2013:24)

3.4.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran pokok bahasan sifat-sifat kesebangunan dengan menggunakan pendekatan SAVI. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran serta membuat perangkat tes akhir individu (lembar kerja siswa).

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dalam pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dibantu dengan tiga orang pengamat yaitu (guru kelas) yang bertindak mengamati aktivitas peneliti yang waktu itu akan menjadi guru dan dua pengamat (rekan peneliti) yang bertindak mengamati aktivitas siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa dengan menghitung skor pencapaian hasil belajar siswa melalui tes akhir siklus, serta menghitung persentase aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Hasil analisa tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk menentukan perencanaan tindak lanjut, yaitu mengetahui hal-hal apa saja yang dianggap kurang berhasil dan kemudian akan diperbaiki pada siklus II. Penelitian berlanjut pada siklus II apabila rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal belum mencapai kualifikasi aktif dan daya serap klasikal belum tuntas. Daya serap dikatakan tuntas apabila minimal 75% siswa telah mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100.

3.4.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini sama dengan siklus I tetapi lebih menekankan perbaikan pada siklus I yang meliputi:

- a) materi yang diajarkan adalah materi yang sama yaitu pokok bahasan sifat-sifat kesebangunan;
- b) menyusun perbaikan desain pembelajaran atau RPP dan tes akhir individu (lembar kerja siswa).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Sudjana (2014:114) observasi yakni pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Menurut Sudijono (2012:29) observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti datanya dengan menggunakan instrumen tertentu.

Observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan pendekatan SAVI yang meliputi melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan; mempresentasikan hasil diskusi dan mengomentari/menganggapi hasil diskusi temannya; menggambarkan bangun datar yang sebangun; mengerjakan lembar kerja dan tugas yang diberikan oleh guru, serta aktivitas guru selama kegiatan berlangsung. Dalam penelitian ini ada tiga orang pengamat yaitu guru kelas yang bertindak mengamati aktivitas peneliti yang pada

waktu itu bertindak sebagai guru, dan dua rekan peneliti yang bertindak mengamati aktivitas siswa.

3.5.2 Tes

Menurut Masyhud (2014:215) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu. Menurut Poerwanti (dalam Mahmudah, 2013:18) tes adalah seperangkat tugas yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya.

Tes dilaksanakan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI, tepatnya di akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang berupa tes uraian. Tes ini diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang diajarkan setelah proses pembelajaran dilakukan. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan merujuk pada beberapa buku paket dan isinya disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

3.5.3 Wawancara

Menurut Sudjana (2014:114) wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Menurut Sudijono (2012:29) wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumen. Berdasarkan pernyataan tersebut, wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V sebelum penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran untuk mengetahui pendekatan atau metode yang biasa

digunakan oleh guru. Wawancara juga dilakukan kepada 4 siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan yang berkemampuan rendah dan berkemampuan tinggi, untuk mengetahui respon siswa sebelum menggunakan pendekatan SAVI dan setelah menggunakan pendekatan SAVI.

3.5.4 Dokumentasi

Menurut Masyhud (2014:227) dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Menurut Arikunto (dalam Perwitasari, 2012:33) metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen catatan harian, transkrip, surat kabar, prasasti dan lain sebagainya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dokumentasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.

Data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi berupa data siswa yang berisi nama dan jenis kelamin. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh tidak disajikan dalam bentuk statistik, melainkan berupa kata-kata atau gambar-gambar tentang proses penelitian. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa yang dinilai adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI pada mata pelajaran

matematika yang diperoleh dari hasil observasi. Untuk mengetahui persentase aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

100 = Konstanta

Kualifikasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran modifikasi dari Masyhud (2014:298) disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kualifikasi Aktivitas Siswa

Kualifikasi	Rentangan Skor
Sangat Aktif	$91 \leq P_a \leq 100$
Aktif	$71 \leq P_a < 91$
Cukup Aktif	$41 \leq P_a < 71$
Kurang Aktif	$21 \leq P_a < 41$
Sangat Kurang Aktif	$0 \leq P_a < 21$

3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mencari hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Skor pencapaian hasil belajar siswa

n = Jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = Jumlah skor hasil belajar maksimal

100 = Konstanta

Kualifikasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran modifikasi dari Masyhud (2014:295) disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kualifikasi Hasil Belajar

Kualifikasi	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq P \leq 100$
Baik	$70 \leq P < 80$
Sedang/Cukup	$60 \leq P < 70$
Kurang	$40 \leq P < 60$
Sangat Kurang	$0 \leq P < 40$

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika materi kesebangunan bangun datar pada kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi yang dibahas pada pembelajaran 1 adalah bangun datar persegi panjang, segitiga, dan jajar genjang, sedangkan pada pembelajaran 2 adalah bangun datar trapesium, layang-layang, dan belah ketupat. Pada siklus I menggunakan lat peraga bangun datar dari karton dan siklus II siswa membuat bangun datar sendiri dari karton. Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika dilaksanakan melalui empat langkah, yaitu: *somatic*, *auditory*, *visualization*, dan *intellectually*. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan SAVI, yaitu: kelas dibagi menjadi 4 kelompok dengan tiga kelompok beranggotakan empat siswa dalam kelompoknya dan satu kelompok yang beranggotakan lima siswa, setiap kelompok melakukan pengukuran panjang sisi dan besar sudut suatu bangun datar untuk membuktikan kesebangunan bangun datar (*somatic*), siswa menyampaikan hasil diskusinya, sedangkan siswa dari kelompok lainnya memperhatikan dan mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya (*auditory*), siswa secara individu menggambar bangun datar yang sebangun pada buku catatannya (*visualization*), siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru (*intellectually*).

- 2) Penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pembelajaran 1 sebesar 56,99% dengan kualifikasi cukup aktif, pada siklus I pembelajaran 2 sebesar 66,54% dengan kualifikasi cukup aktif, pada siklus II pembelajaran 1 sebesar 68,01% dengan kualifikasi cukup aktif, dan pada siklus II pembelajaran 2 sebesar 73,16% dengan kualifikasi aktif.
- 3) Penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari 69,88 dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 71,18 dengan kualifikasi baik pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bagi kepala sekolah
 - a. Hendaknya dapat menghimbau untuk memakai pendekatan SAVI sebagai pengembangan pendekatan pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelas lebih bervariasi dan tidak membosankan.
 - b. Hendaknya dapat memberikan dukungan kepada para guru untuk menerapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Bagi guru
 - a. Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan, hendaknya menerapkan pendekatan SAVI untuk dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan, hendaknya menerapkan pendekatan SAVI pada pembelajaran matematika dengan materi pokok bahasan selain kesebangunan, karena pendekatan SAVI kurang cocok untuk diterapkan pada materi kesebangunan.
- 3) Bagi peneliti lain
- a. Hendaknya menerapkan pendekatan SAVI pada pokok bahasan selain kesebangunan dalam penelitiannya, karena pendekatan SAVI kurang cocok untuk diterapkan pada materi kesebangunan
 - b. Hendaknya mempersiapkan rancangan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Supriyono, W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, L. T. dan Sunardi, P. 2009. *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamid, M. S. 2012. *Metode Edu Tainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Haryani, I. D. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) dengan Media Garis Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat Kelas V Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Hernowo. 2003a. *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan "Word Smart"*. Bandung: Kaifa.
- Hernowo. 2003b. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Irawan, A. 2015. *Sang Pendidik Novel Biografi K.H. Abdul Ghofur*. Qalam Nusantara: Yogyakarta.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mahmudah, L. 2013. "Penerapan Pendekatan *Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually* (SAVI) pada Pokok Bahasan Sifat-Sifat Segi Empat untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD NU 09 Ampel Wuluhan Tahun Pelajaran 2012/2013". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.

- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Perwitasari, Y. 2012. "Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual* (SAVI) pada Pembelajaran Prisma dan Limas untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V B SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tuniredja, T., dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru, Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.

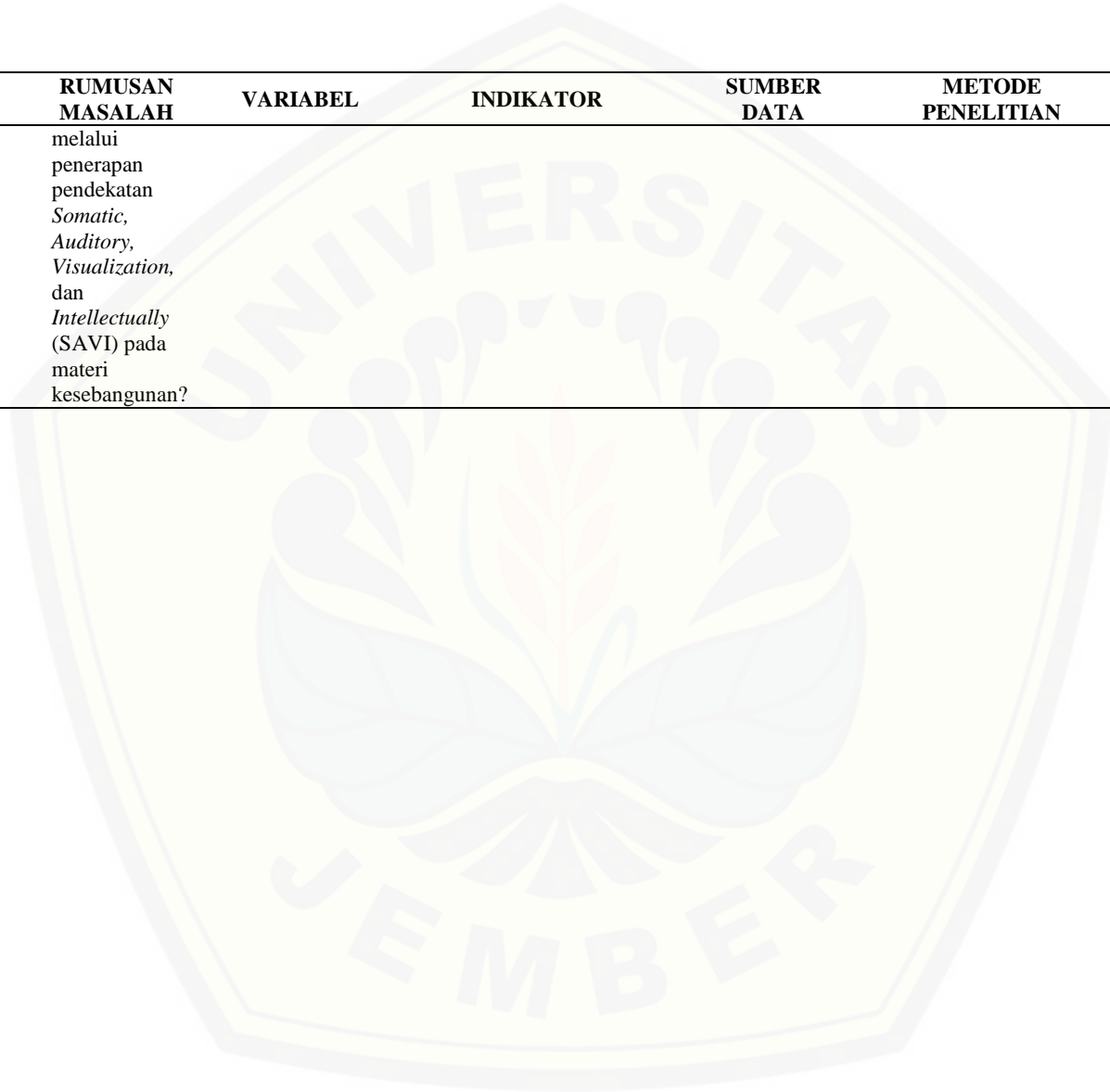
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Kesebangunan Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Bagaimanakah penerapan pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually</i> (SAVI) pada materi kesebangunan untuk siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 ?	1. Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually</i> (SAVI)	1. Langkah-langkah penerapan Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually</i> (SAVI) <ul style="list-style-type: none"> • Membelajarkan konsep materi dengan membuat alat peraga berupa macam-macam bangun datar, melakukan peragaan (mengukur panjang sisi dan besar sudut) untuk membuktikan kesebangunan bangun datar (<i>somatic</i>) • Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan menanggapi/mengomentari hasil diskusi temannya (<i>auditory</i>) • Menggambarkan bangun datar yang sebangun (<i>visualization</i>) • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengerjakan LKK dan 	1. Subjek : Siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan 2. Informan: Guru kelas 3. Dokumentasi 4. Referensi yang relevan	1. Pendekatan dan jenis penelitian : a. Jenis penelitian : penelitian tindakan kelas b. Pendekatan kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Tes c. Wawancara d. Dokumentasi 3. Analisis data : Deskriptif kualitatif a) Persentase aktivitas belajar siswa, dihitung dengan rumus : $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ Keterangan P _a =Persentase aktivitas siswa A = Jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh N = Jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa	Jika guru menerapkan pendekatan SAVI maka aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan pada materi kesebangunan bangun datar akan meningkat

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
			menyelesaikan masalah mengenai kesebangunan bangun datar (<i>intellectually</i>)		b) Persentase hasil belajar siswa, dihitung dengan rumus: $P = \frac{n}{N} \times 100$ Keterangan: P = Skor pencapaian hasil belajar siswa n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor hasil belajar maksimal	
	2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visualization,</i> dan <i>Intellectually</i> (SAVI) pada materi kesebangunan?	2. Aktivitas belajar siswa	2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peragaan (mengukur panjang sisi dan besar sudut) untuk membuktikan kesebangunan (<i>somatic</i>) • Mempresentasikan hasil diskusi dan mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya (<i>auditory</i>) • Menggambarkan bangun datar yang sebangun (<i>visualization</i>) • Memecahkan masalah (<i>intellectually</i>) 			
	3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2015/2016	3. Hasil belajar	3. Skor hasil tes			

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	melalui penerapan pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visualization,</i> dan <i>Intellectually</i> (SAVI) pada materi kesebangunan?					



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Metode Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI	Siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan
2	Aktivitas guru selama proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI	Guru (peneliti)

B.2 Metode Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Metode/pendekatan yang biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika	Guru kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan
2	Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian	Guru kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan
3	Tanggapan guru tentang proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI	Guru kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan
4	Pendapat siswa mengenai pembelajaran matematika sebelum menggunakan pendekatan SAVI	Siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan
5	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI	Siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan

B.3 Metode Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil belajar Matematika siswa kelas V sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan dengan pendekatan SAVI	Nilai tes siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan

B.4 Metode Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan	Dokumen
2	Daftar nilai siswa kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan	Dokumen

Kriteria Pengisian Form Penilaian Aktivitas Siswa

<i>Somatic</i>	
(Melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan)	
Skor	Deskriptor
1	Siswa hanya bermain-main dan tidak melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan
2	Siswa melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan, namun masih bermain-main
3	Siswa melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan, namun masih belum tepat
4	Siswa melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan dengan tepat
<i>Auditory</i>	
(Mempresentasikan hasil diskusi dan mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya)	
Skor	Deskriptor
1	Siswa masih belum mampu mempresentasikan hasil diskusinya dan tidak mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya
2	Siswa sudah mulai mampu mempresentasikan hasil diskusinya tetapi masih belum mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya
3	Siswa sudah mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik dan sudah mulai mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya
4	Siswa sudah mampu mempresentasikan hasil diskusinya dan mengomentari/menanggapi hasil diskusi temannya dengan baik
<i>Visualization</i>	
(Menggambarkan bangun datar yang sebangun)	
Skor	Deskriptor
1	Siswa masih belum mampu menggambarkan bangun datar yang sebangun
2	Siswa sudah mulai mampu menggambarkan bangun datar yang sebangun, namun masih kurang tepat
3	Siswa sudah mampu menggambarkan bangun datar yang sebangun dengan tepat, namun masih sedikit kelihatan belum rapi
4	Siswa sudah mampu menggambarkan bangun datar yang sebangun dengan tepat dan rapi
<i>Intellectually</i>	
(Memecahkan masalah/mengerjakan tugas)	
Skor	Deskriptor
1	Siswa mengerjakan seperempat tugas yang diberikan
2	Siswa mengerjakan setengah tugas yang diberikan
3	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru tetapi tidak tepat waktu
4	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Pedoman Wawancara Kepada Guru Sebelum Tindakan**

Tinjauan : untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa, dan metode/pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V

Nama guru :

No.	Pertanyaan	Jawaban guru
1.	Pendekatan/metode pembelajaran apakah yang biasa bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?	
2.	Apakah siswa merasa senang dengan pendekatan/metode pembelajaran yang bapak berikan ?	
3.	Apakah siswa pernah diajak belajar dengan pendekatan SAVI pada mata pelajaran Matematika ?	
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam belajar Matematika ?	
5.	Apakah bapak sering memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, dalam bentuk apa?	

Lamongan,

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090

D.2 Pedoman Wawancara Kepada Guru Sesudah Tindakan

Tinjauan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V

Nama guru :

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Bagaimana tanggapan Bapak setelah diterapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran?	
2.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan bangun datar?	

Lamongan,

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni
NIM. 120210204090

D.3 Pedoman Wawancara Kepada Siswa Sebelum Tindakan

Tinjauan : untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam belajar

Matematika

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V

Nama siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Matematika ?	
2.	Menurutmu apakah mata pelajaran Matematika tergolong ke dalam pelajaran yang sulit ?	
3.	Apakah kamu bisa memahami pelajaran Matematika dengan baik setelah diajarkan/diterangkan oleh guru ?	
4.	Apa yang kamu lakukan apabila kamu belum paham atau merasa kesulitan dalam pelajaran di kelas ?	

Lamongan,

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090

D.4 Pedoman Wawancara Kepada Siswa Sesudah Tindakan

Tinjauan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran setelah menerapkan pendekatan SAVI

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V

Nama siswa :

No	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang baru saja kamu laksanakan?	
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara berkelompok serta melakukan peragaan-peragaan seperti mengukur dan menggambar?	
3.	Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	

Lamongan,

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090

LAMPIRAN E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

E.1 RPP Pra Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Banjarwati Paciran Lamongan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

II. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

III. Indikator

- Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menunjukkan kesebangunan antarbangun datar

V. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat kesebangunan antarbangun datar

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Demonstrasi

VII. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Apersepsi/Motivasi
 - Mengulang kembali mengenal bangun-bangun datar juga sekilas mengenai sifat-sifatnya.
- Kegiatan inti
 - Siswa bersama-sama mendiskusikan masalah kesebangunan dengan bantuan arahan guru mencari syarat-syarat kesebangunan.
 - Setelah kesimpulan didapat guru mengadakan Tanya jawab pada siswa mengenai kesebangunan bangun datar.
 - Memberikan suatu permasalahan mengenai kesebangunan yang kemudian masalah tersebut dipecahkan bersama-sama.
 - Menguji keterampilan, kemampuan dan pemahaman siswa dalam soal-soal latihan.
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Kegiatan penutup
 - Guru mengulang kembali syarat-syarat kesebangunan pada bangun datar, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Kertas lipat/karton

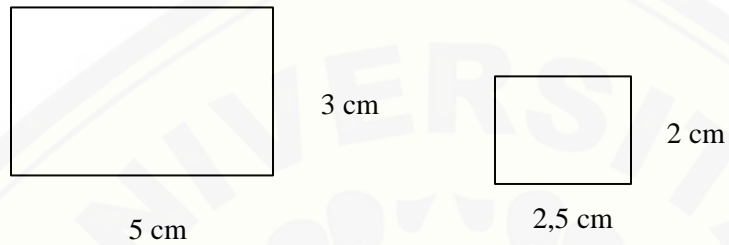
IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen :

1) Perhatikan gambar di bawah ini!



Apakah kedua bangun di atas sebangun? Jelaskan!

Lamongan, 19 Januari 2016

Guru Kelas V

Djoko Sasongko, S.Pd

NIP.19580601 198010 1 002

E.2 RPP Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Banjarwati Paciran Lamongan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 2 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

II. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

III. Indikator

- Menyebutkan sifat-sifat kesebangunan
- Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar
- Menggambarkan bangun datar yang sebangun

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat kesebangunan
- Siswa dapat menunjukkan kesebangunan antarbangun datar
- Siswa dapat menggambarkan bangun datar yang sebangun

V. Materi Pembelajaran

Materi kesebangunan dinyatakan dalam lampiran G halaman 81

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : SAVI
- Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan.

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegitan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pelajaran 2) Mengecek kehadiran siswa 3) Melakukan apersepsi dengan menggunakan alat peraga bangun datar 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru
Tahap inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan materi kesebangunan bangun datar persegi panjang, segitiga, dan jajar genjang 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya 3) Membimbing siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru, serta menggambarkan bangun yang sebangun pada catatannya 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompoknya 5) Membagikan lembar kerja kelompok dan membagikan bangun datar 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru 2) Menanyakan apa yang belum dipahami 3) Mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru, serta menggambarkan bangun datar yang sebangun pada buku catatannya (<i>visualization</i>) 4) Menempati kelompok yang telah ditentukan 5) Menerima lembar kerja kelompok

Kegiatan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>untuk menentukan kesebangunan dari bangun tersebut</p> <p>6) Meminta siswa untuk membaca perintah yang ada dalam lembar kerja terlebih dahulu sebelum mengerjakannya, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami</p> <p>7) Meminta siswa mendiskusikan lembar kerja kelompok serta mengukur panjang sisi dan besar sudut untuk membuktikan bangun datar</p> <p>8) Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>9) Meminta siswa lainnya untuk memperhatikan, menanggapi, dan menanyakan hasil pekerjaan temannya</p>	<p>6) Membaca perintah yang ada di lembar kerja kelompok, serta menanyakan apa yang belum dipahami</p> <p>7) Melakukan diskusi dengan mengukur panjang sisi dan besar sudut bangun datar yang sudah disediakan, serta membuktikan kesebangunan bangun datar (<i>somatic</i> dan <i>intellectually</i>)</p> <p>8) Mempresentasikan hasil diskusinya (<i>auditory</i>)</p> <p>9) Memperhatikan, menanggapi dan bertanya tentang apa yang dipresentasikan oleh temannya (<i>auditory</i>)</p>
Tahap akhir (10 menit)	<p>1) Mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab</p> <p>2) Memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya sebagai penguatan</p> <p>3) Menhimbau siswa untuk selalu belajar di rumah</p> <p>4) Menutup pembelajaran</p>	<p>1) Menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya jika masih belum paham</p> <p>2) Mencatat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>3) Memperhatikan himbauan guru</p>

Pertemuan 2

Kegiatan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pelajaran 2) Mengecek kehadiran siswa 3) Melakukan apersepsi dengan menggunakan alat peraga bangun datar 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru
Tahap inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan materi kesebangunan bangun datar (trapesium, layang – layang, dan belah ketupat) 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya 3) Membimbing siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru, serta menggambarkan bangun yang sebangundengan panjang sisi dan besar sudut yang tepat pada catatannya 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompoknya 5) Membagi lembar kerja kelompok 6) Meminta siswa untuk membaca perintah yang ada dalam lembar kerja terlebih dahulu sebelum mengerjakannya, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami 7) Meminta siswa mendiskusikan lembar kerja kelompok, serta menggambarkan bangun 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru 2) Menanyakan apa yang belum dipahami 3) Mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru dengan disertai gambar bangun datar yang sebangun dengan panjang sisi dan besar sudut yang tepat pada buku catatan (<i>visualization</i> dan <i>somatic</i>) 4) Menempati kelompok yang telah ditentukan 5) Menerima lembar kerja kelompok 6) Membaca perintah yang ada di lembar kerja kelompok, serta menanyakan apa yang belum dipahami 7) Melakukan diskusi dan menggambarkan bangun datar yang sebangun (<i>intellectually</i> dan <i>visualization</i>)

Kegiatan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	datar yang sebangun 8) Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9) Meminta siswa lainnya untuk memperhatikan, menanggapi dan menanyakan hasil pekerjaan temannya	8) Mempresentasikan hasil diskusinya (<i>auditory</i>) 9) Memperhatikan, menanggapi dan bertanya tentang apa yang dipresentasikan oleh temannya (<i>auditory</i>)
Tahap akhir (10 menit)	1) Mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah dipahami dengan melakukan tanya jawab 2) Memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya sebagai penguatan 3) Menghimbau siswa untuk belajar di rumah dan mempersiapkan untuk tes pada pertemuan selanjutnya 4) Menutup pembelajaran	1) Menjawab pertanyaan dari guru, dan bertanya jika masih belum dipahami 2) Mencatat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 3) Memperhatikan himbauan guru

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Bangun datar yang terbuat dari kertas
- Buku matematika SD kelas V
- Lembar kerja kelompok

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis

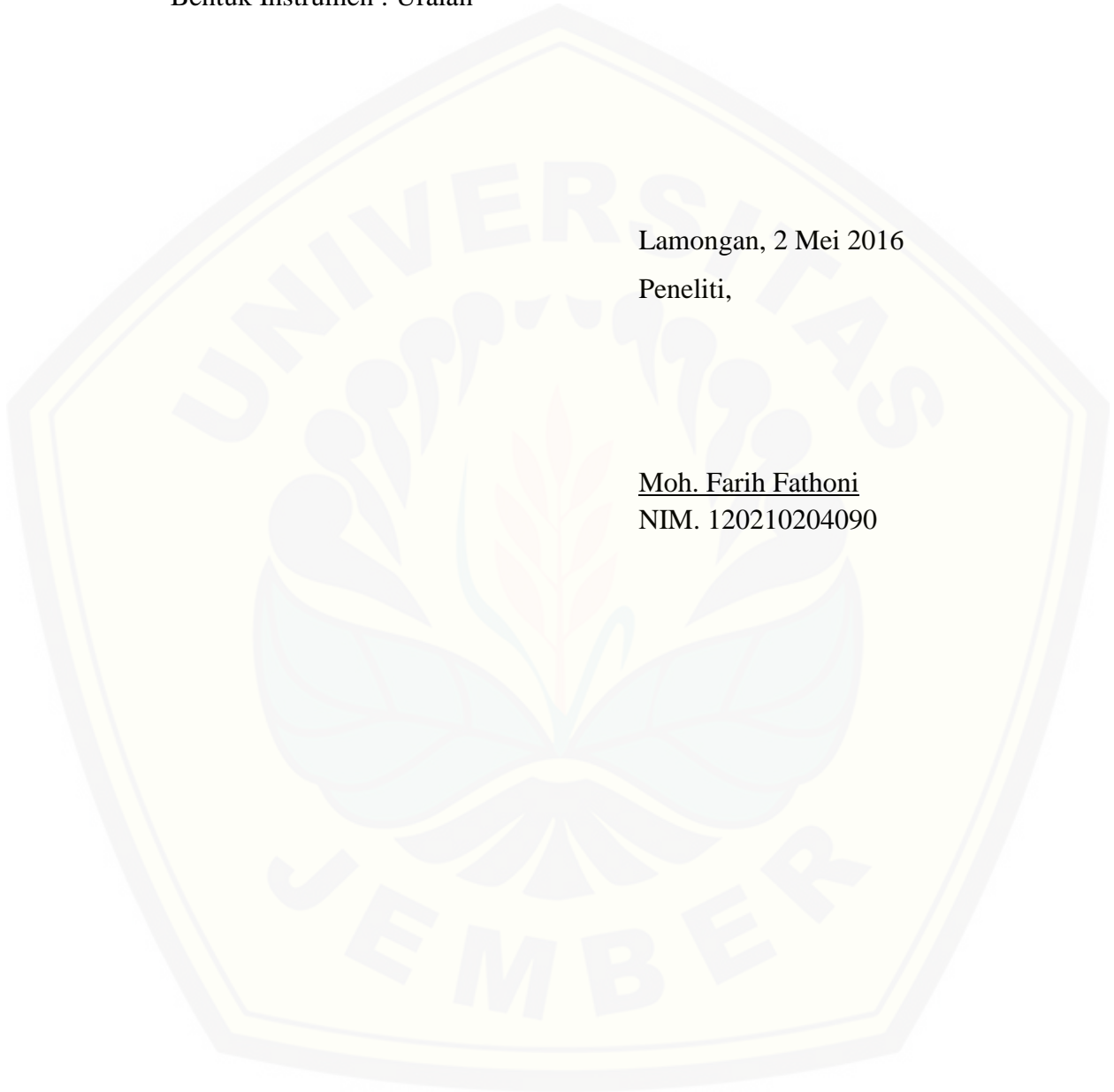
Bentuk Instrumen : Uraian

Lamongan, 2 Mei 2016

Peneliti,

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090



E.3 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Banjarwati Paciran Lamongan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 2 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

6. Menentukan sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

II. Kompetensi Dasar

6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri

III. Indikator

- Menyebutkan sifat-sifat kesebangunan
- Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar
- Menggambarkan bangun datar yang sebangun

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat kesebangunan
- Siswa dapat menunjukkan kesebangunan antarbangun datar
- Siswa dapat menggambarkan bangun datar yang sebangun

V. Materi Pembelajaran

Materi kesebangunan dinyatakan dalam lampiran G halaman 81

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : SAVI
- Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan.

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegitan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pelajaran 2) Mengecek kehadiran siswa 3) Melakukan apersepsi dengan menggunakan alat peraga bangun datar 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru
Tahap inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan materi kesebangunan bangun datar dengan menggunakan alat peraga bangun datar 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya 3) Membimbing siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru, serta menggambarkan bangun yang sebangun dengan panjang sisi dan besar sudut yang tepat pada catatannya 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompoknya 5) Membagikan lembar kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru 2) Menanyakan apa yang belum dipahami 3) Mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru, serta menggambarkan bangun datar yang sebangun dengan panjang sisi dan besar sudut yang tepat pada buku catatannya (<i>visualization</i> dan <i>somatic</i>) 4) Menempati kelompok yang telah ditentukan 5) Menerima lembar kerja

Kegiatan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>kelompok</p> <p>6) Meminta siswa untuk membaca perintah yang ada dalam lembar kerja terlebih dahulu sebelum mengerjakannya, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami</p> <p>7) Meminta siswa mendiskusikan lembar kerja kelompok untuk membuktikan kesebangunan bangun datar yang ada pada lembar kerja siswa</p> <p>8) Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>9) Meminta siswa lainnya untuk memperhatikan, menanggapi, dan menanyakan hasil pekerjaan temannya</p> <p>10) Memberi reward kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik</p>	<p>kelompok</p> <p>6) Membaca perintah yang ada di lembar kerja kelompok, serta menanyakan apa yang belum dipahami</p> <p>7) Melakukan diskusi dan membuktikan kesebangunan bangun datar (<i>intellectually</i>)</p> <p>8) Mempresentasikan hasil diskusinya (<i>auditory</i>)</p> <p>9) Memperhatikan, menanggapi dan bertanya tentang apa yang dipresentasikan oleh temannya (<i>auditory</i>)</p> <p>10) Kelompok yang terbaik menerima reward</p>
Tahap akhir (10 menit)	<p>1) Mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab</p> <p>2) Memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya sebagai penguatan</p> <p>3) Menhimbau siswa untuk selalu belajar di rumah</p> <p>4) Menutup pembelajaran</p>	<p>1) Menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya jika masih belum paham</p> <p>2) Mencatat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>3) Memperhatikan himbauan guru</p>

Pertemuan 2

Kegiatan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap awal (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pelajaran 2) Mengecek kehadiran siswa 3) Melakukan apersepsi dengan menggunakan alat peraga bangun datar 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru
Tahap inti (50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan materi kesebangunan bangun datar dengan menggunakan alat peraga bangun datar 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya 3) Membimbing siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru, serta menggambarkan bangun yang sebangundengan panjang sisi dan besar sudut yang tepat pada catatannya 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompoknya 5) Membagi lembar kerja kelompok 6) Meminta siswa untuk membaca perintah yang ada dalam lembar kerja terlebih dahulu sebelum mengerjakannya, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami 7) Meminta siswa mendiskusikan lembar kerja kelompok untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan penjelasan dari guru 2) Menanyakan apa yang belum dipahami 3) Mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru dengan disertai gambar bangun datar yang sebangun dengan panjang sisi dan besar sudut yang tepat pada buku catatan (<i>visualization</i> dan <i>somatic</i>) 4) Menempati kelompok yang telah ditentukan 5) Menerima lembar kerja kelompok 6) Membaca perintah yang ada di lembar kerja kelompok, serta menanyakan apa yang belum dipahami 7) Melakukan diskusi untuk mencari sisi bangun datar yang belum diketahui

Kegiatan (Waktu)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	mencari sisi bangun datar yang belum diketahui 8) Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9) Meminta siswa lainnya untuk memperhatikan, menanggapi dan menanyakan hasil pekerjaan temannya 10) Memberi reward kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik 11) Memberikan soal-soal latihan	<i>(intellectually)</i> 8) Mempresentasikan hasil diskusinya <i>(auditory)</i> 9) Memperhatikan, menanggapi dan bertanya tentang apa yang dipresentasikan oleh temannya <i>(auditory)</i> 10) Kelompok yang mendapatkan nilai terbaik menerima reward 11) Mengerjakan soal-soal latihan <i>(intellectually)</i>
Tahap akhir (10 menit)	1) Mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah dipahami dengan melakukan tanya jawab 2) Memberi kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya sebagai penguatan 3) Menghimbau siswa untuk belajar di rumah dan mempersiapkan untuk tes pada pertemuan selanjutnya 4) Menutup pembelajaran	1) Menjawab pertanyaan dari guru, dan bertanya jika masih belum dipahami 2) Mencatat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 3) Memperhatikan himbauan guru

VIII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Bangun datar yang terbuat dari kertas
- Buku matematika SD kelas V
- Lembar kerja kelompok

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tertulis

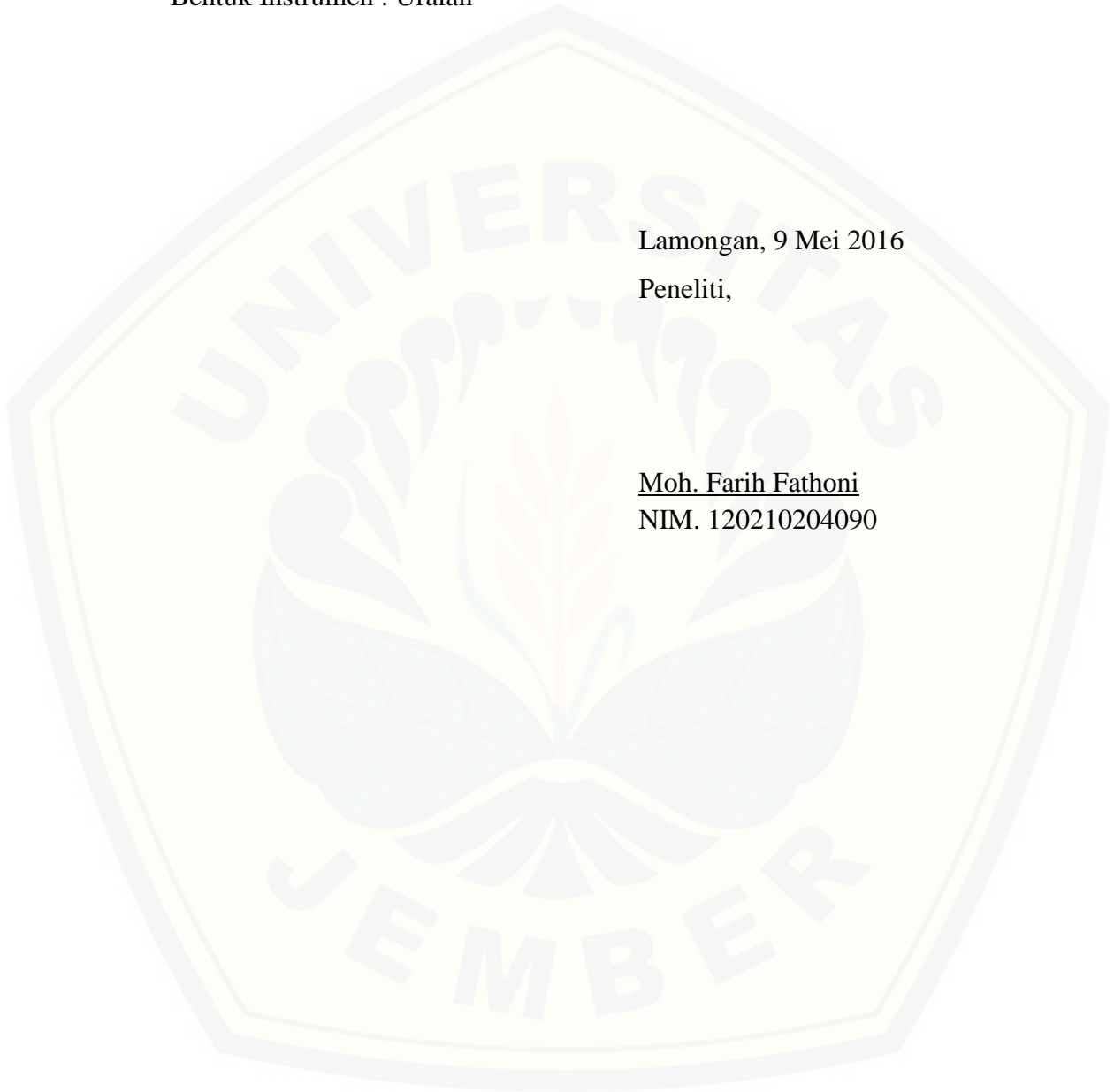
Bentuk Instrumen : Uraian

Lamongan, 9 Mei 2016

Peneliti,

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090



LAMPIRAN F. MATERI KESEBANGUNAN

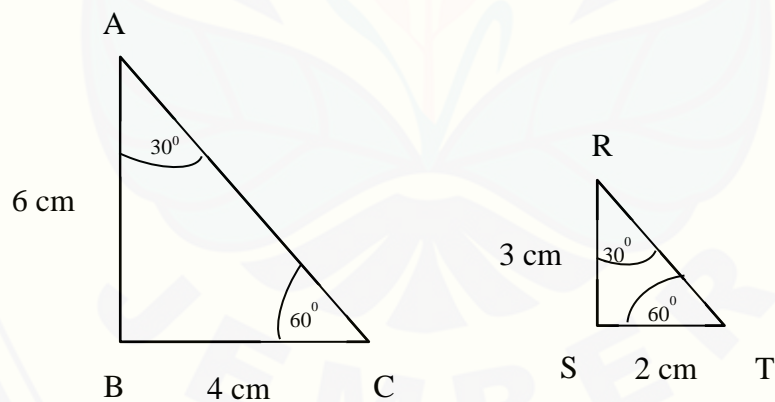
Membuktikan Kesebangunan antarbangun Datar



Perhatikan gambar di atas. Bentuknya hampir sama, hanya saja ukurannya yang berbeda. Pasangan gambar-gambar benda yang demikian dikatakan sebangun. Suatu benda dikatakan sebangun dengan benda yang lain bila:

1. Sudut-sudut yang bersesuaian besarnya sama
2. Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama besar.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut.



Apakah segitiga ABC sebangun dengan segitiga RST?

Jawab:

- a. Sudut-sudutnya yang bersesuaian besarnya sama

$$\angle ABC = \angle RST = 90^\circ$$

$$\angle BAC = \angle SRT = 30^\circ$$

$$\angle ACB = \angle RTS = 60^\circ$$

b. Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama

$$AB : RS = 6 : 3$$

$$= 2 : 1$$

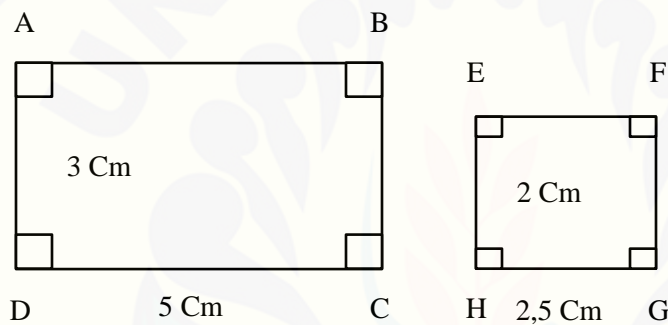
$$AB = 2 \times RS$$

$$BC : ST = 4 : 2$$

$$= 2 : 1$$

$$BC = 2 \times ST$$

Jadi bangun segitiga ABC sebangun dengan segitiga RST



Apakah kedua persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

Jawab:

a. Sudut-sudutnya yang bersesuaian besarnya sama

$$\angle ABC = \angle EFG = 90^0$$

$$\angle BAC = \angle FEH = 90^0$$

$$\angle ADC = \angle EHG = 90^0$$

$$\angle BCD = \angle FGH = 90^0$$

b. Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian tidak sama

$$BC : FG = 3 : 2$$

Sedangkan

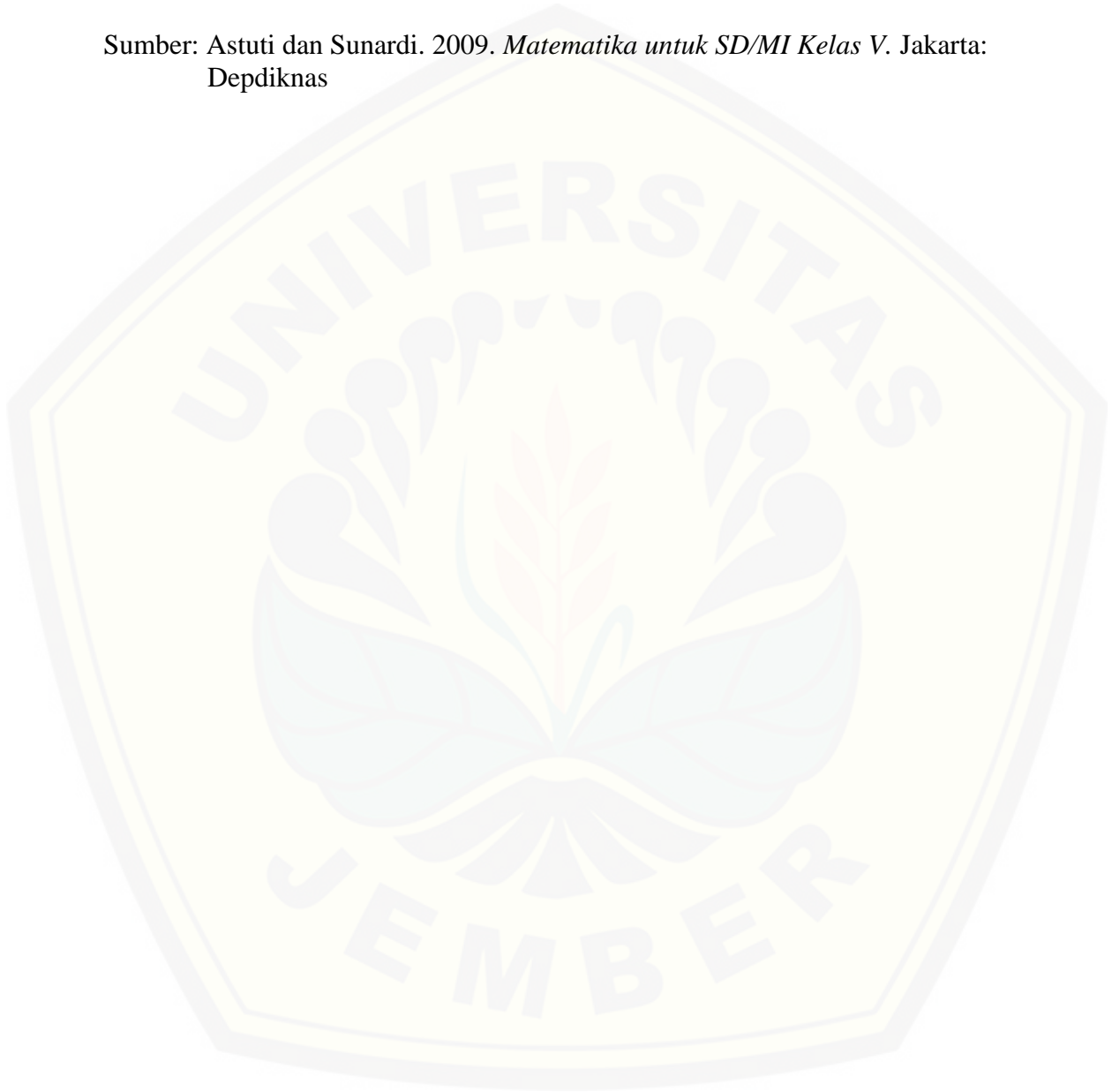
$$CD : GH = 5 : 2,5$$

$$= 2$$

$$BC : FG \neq CD : GH$$

Jadi persegi panjang ABCD tidak sebangun dengan persegi panjang EFGH.

Sumber: Astuti dan Sunardi. 2009. *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas



LAMPIRAN G. LEMBAR KERJA KELOMPOK

G.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

(LKK)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

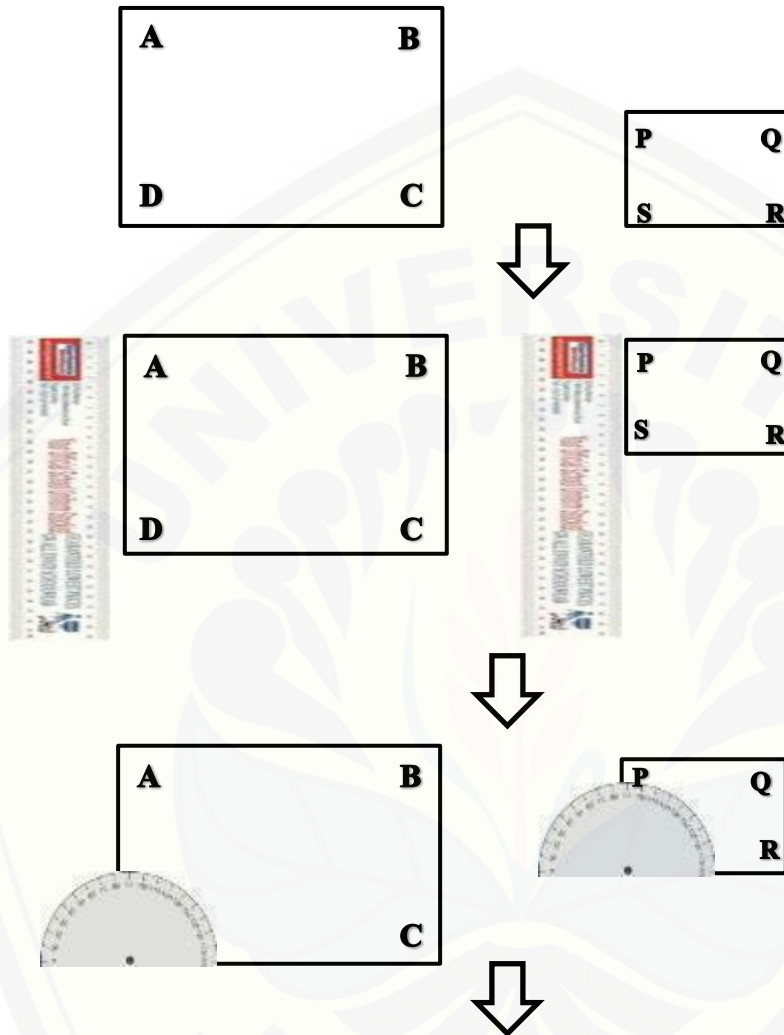
.....



.....

Bacalah dengan seksama!

1. Berilah nama pada bangun-bangun yang telah dibagikan oleh guru, dengan cara memberi huruf pada sudut-sudut bangun tersebut
2. Ukurlah sisi-sisi bangun yang sudah diberi nama
3. Ukurlah sudut-sudut bangun yang sudah diberi nama
4. Tempelkan bangun yang telah kamu ukur sisi dan sudutnya pada lembar kerja
5. Tuliskan panjang sisi dan besar sudut bangun yang telah kamu tempelkan
6. Apakah bangun tersebut sebangun?

Perhatikan Gambar berikut!



Bangun 1	Bangun 2	Apakah Sebangun?	Buktikan
			

Bangun 1	Bangun 2	Apakah Sebangun?	Buktikan

G.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK****(LKK)**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

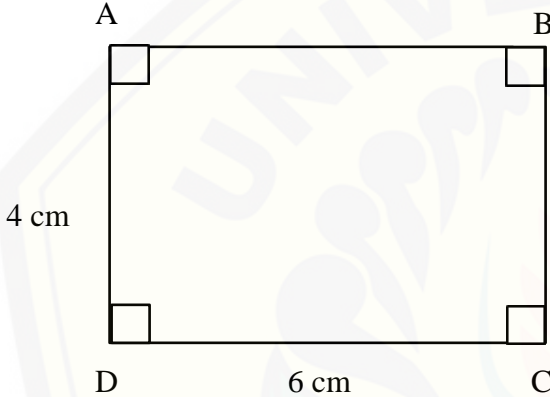
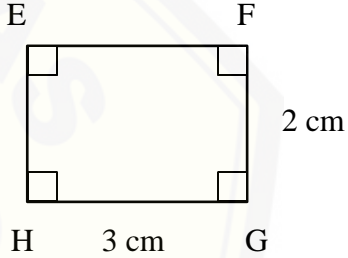
.....

.....

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar!

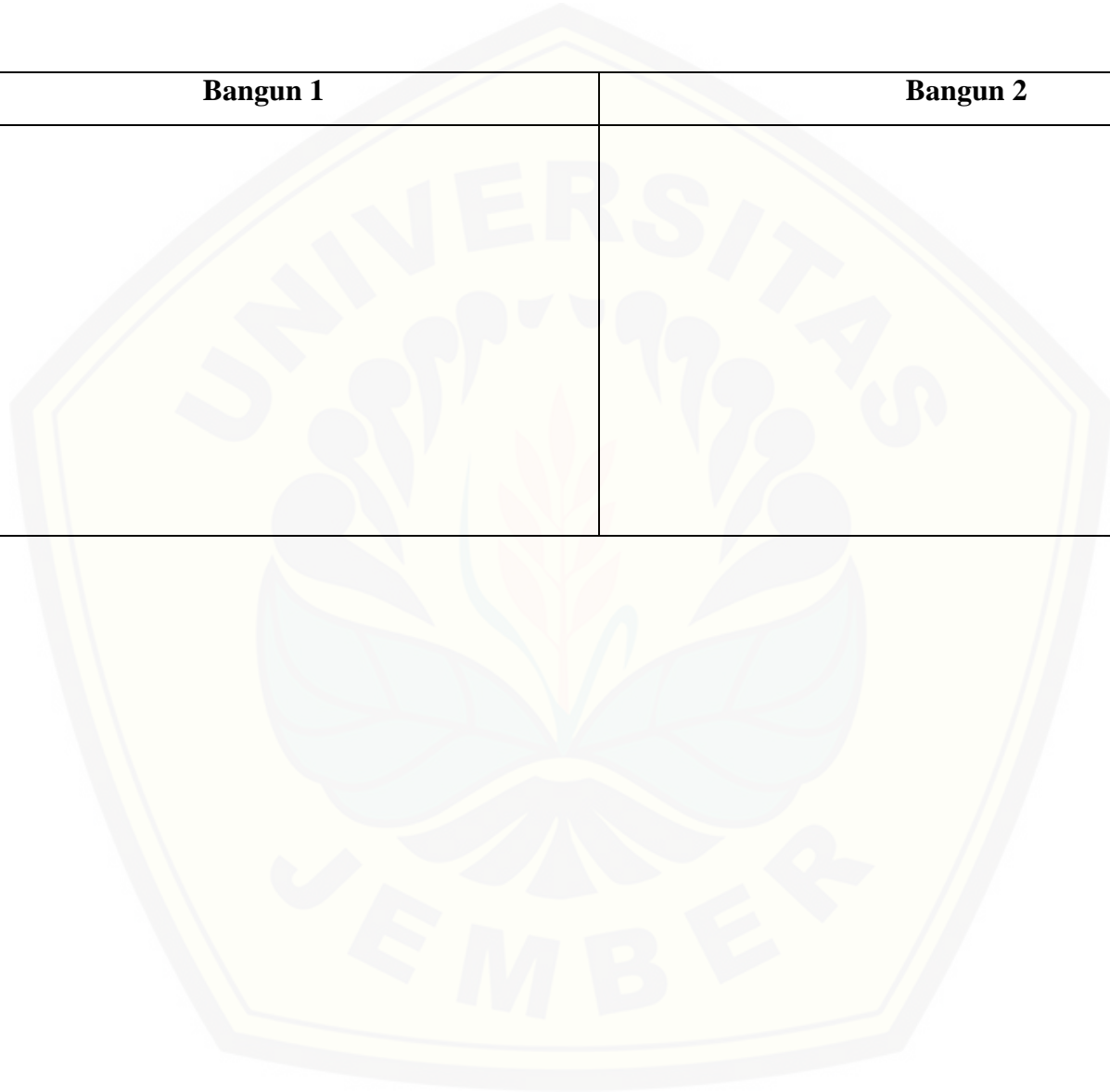
1. Gambarlah sepasang bangun persegi panjang yang sebangun
 2. Gambarlah sepasang bangun segitiga yang sebangun
 3. Gambarlah sepasang bangun jajargenjang yang sebangun
 4. Gambarlah sepasang bangun trapesium yang sebangun
- Gambarlah sepasang bangun layang-layang yang sebangun

Gambarlah sepasang bangun datar yang sebangun pada kolom di bawah ini!

No	Bangun 1	Bangun 2
1.		
2.		
3.		

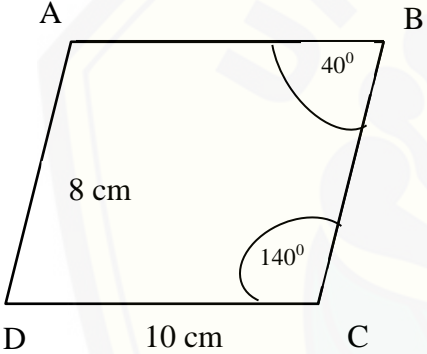
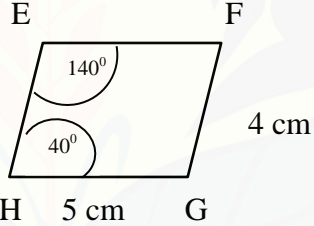
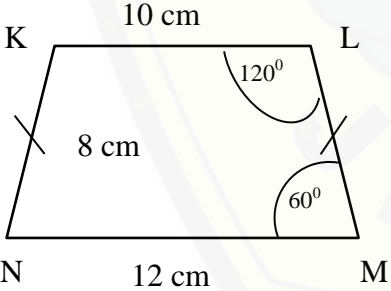
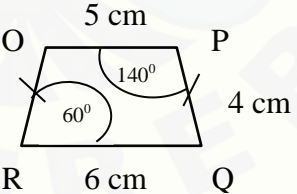
No	Bangun 1	Bangun 2
4.		
5.		

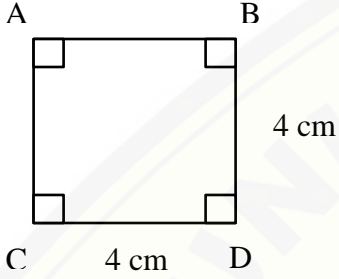
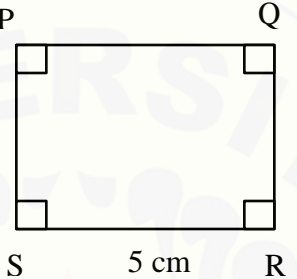
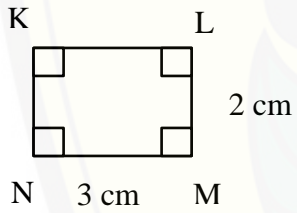
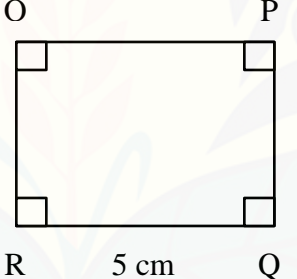
No	Bangun 1	Bangun 2



G.3 Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 1

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar!

No	Bangun 1	Bangun 2	Apakah Sebangun?	Buktikan
1.	 <p>Diagram 1: A parallelogram with vertices A (top-left), B (top-right), C (bottom-right), and D (bottom-left). Side AB is labeled 8 cm and side DC is labeled 10 cm. Angle B is marked as 40° and angle C is marked as 140°.</p>	 <p>Diagram 2: A parallelogram with vertices E (top-left), F (top-right), G (bottom-right), and H (bottom-left). Side EF is labeled 5 cm and side HG is labeled 4 cm. Angle E is marked as 140° and angle H is marked as 40°.</p>		
2.	 <p>Diagram 3: A trapezoid with vertices K (top-left), L (top-right), M (bottom-right), and N (bottom-left). Side KL is labeled 10 cm and side MN is labeled 12 cm. Side KN is labeled 8 cm. Angle L is marked as 120° and angle M is marked as 60°. Tick marks on sides KN and LM indicate they are equal in length.</p>	 <p>Diagram 4: A trapezoid with vertices O (top-left), P (top-right), Q (bottom-right), and R (bottom-left). Side OP is labeled 5 cm and side RQ is labeled 6 cm. Side PQ is labeled 4 cm. Angle P is marked as 140° and angle R is marked as 60°. Tick marks on sides OP and RQ indicate they are equal in length.</p>		

<p>3.</p>	 <p>A square with vertices labeled A (top-left), B (top-right), C (bottom-left), and D (bottom-right). The side length is labeled as 4 cm. Right angle symbols are present at all four corners.</p>	 <p>A rectangle with vertices labeled P (top-left), Q (top-right), R (bottom-right), and S (bottom-left). The height is labeled as 4 cm and the width is labeled as 5 cm. Right angle symbols are present at all four corners.</p>		
<p>4.</p>	 <p>A square with vertices labeled K (top-left), L (top-right), M (bottom-right), and N (bottom-left). The side length is labeled as 3 cm. Right angle symbols are present at all four corners.</p>	 <p>A rectangle with vertices labeled O (top-left), P (top-right), Q (bottom-right), and R (bottom-left). The height is labeled as 4 cm and the width is labeled as 5 cm. Right angle symbols are present at all four corners.</p>		

G.4 Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

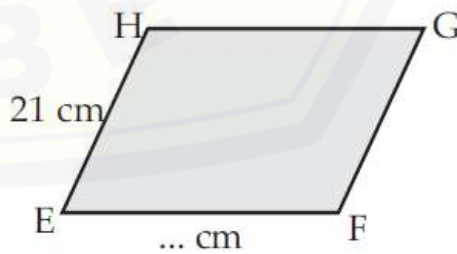
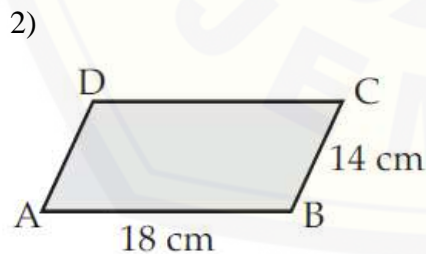
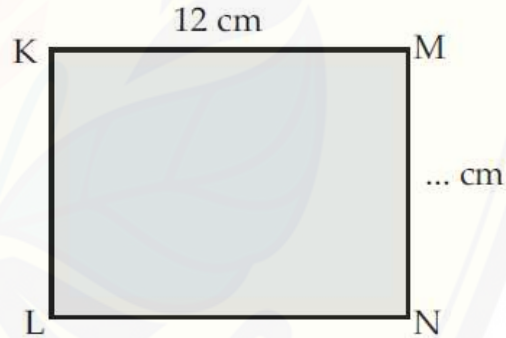
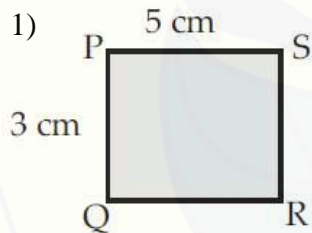
(LKK)

Nama Kelompok :

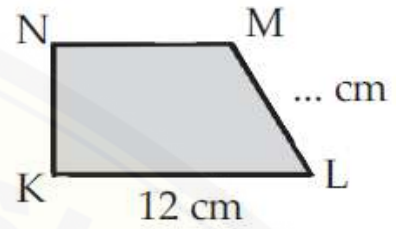
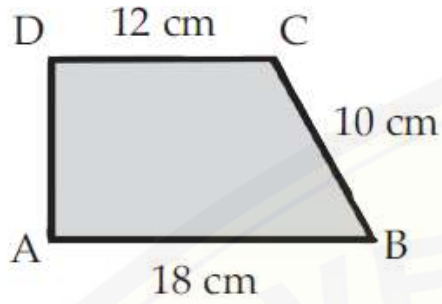
Anggota Kelompok :

.....

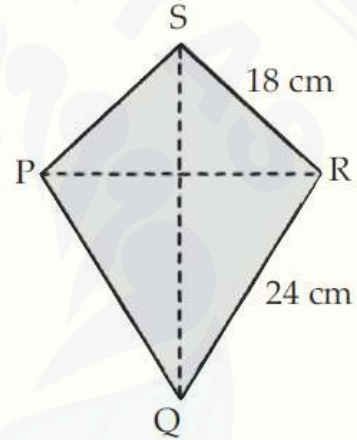
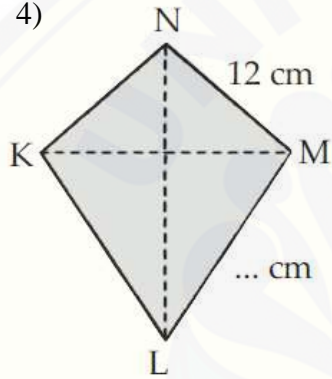
Jika pasangan bangun di bawah ini sebangun, isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!



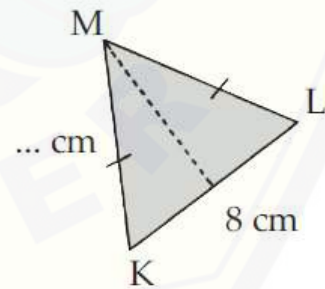
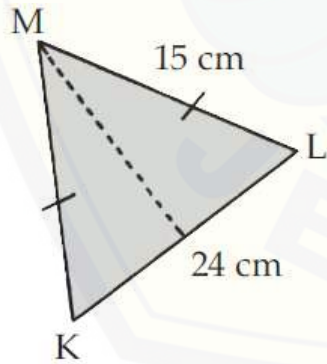
3)



4)



5)



LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

H.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Satuan Pendidikan : SDN Banjarwati Paciran Lamongan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/2
 Jenis Tes : Tes Tulis
 Bentuk Soal : Uraian
 Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antarbangun

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Jenjang Kemampuan						Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Menyebutkan sifat-sifat kesebangunan	√						1	15
	Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar		√					2	20
			√					3	20
				√				4	15
	Menggambarkan bangun datar yang sebangun		√					5	20

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal (90)}} \times 100$$

H.2 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Satuan Pendidikan : SDN Banjarwati Paciran Lamongan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/2
 Jenis Tes : Tes Tulis
 Bentuk Soal : Uraian
 Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antarbangun

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Jenjang Kemampuan						Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
6.4 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri	Menyebutkan sifat-sifat kesebangunan	√						1	20
	Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar		√					2	20
				√				3	20
				√				4	20
	Menggambarkan bangun datar yang sebangun		√					5	20

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100$$

LAMPIRAN I. SOAL TES HASIL BELAJAR

I.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

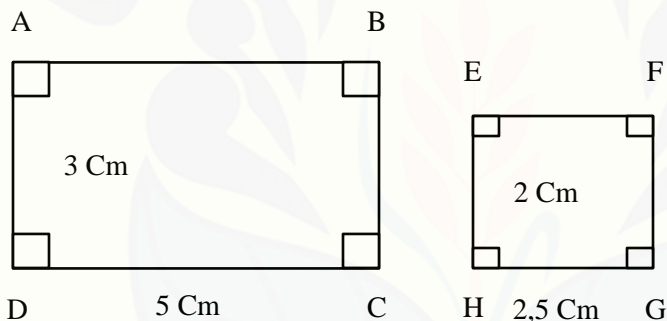
Nama :

Kelas :

No. Absen :

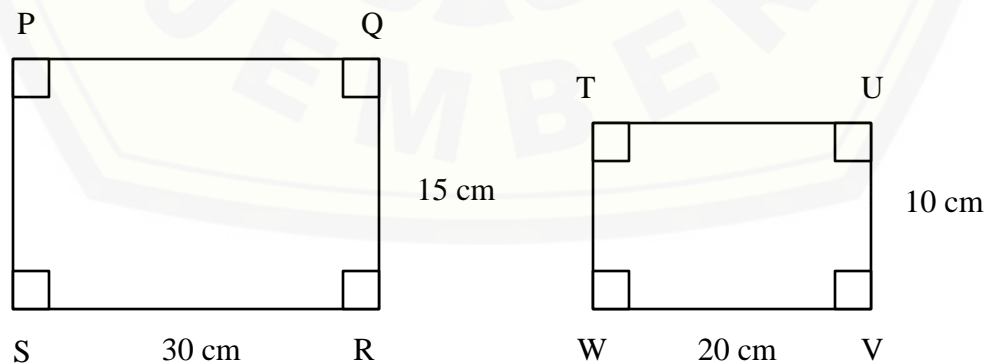
Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri suatu bangun datar yang sebangun!
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



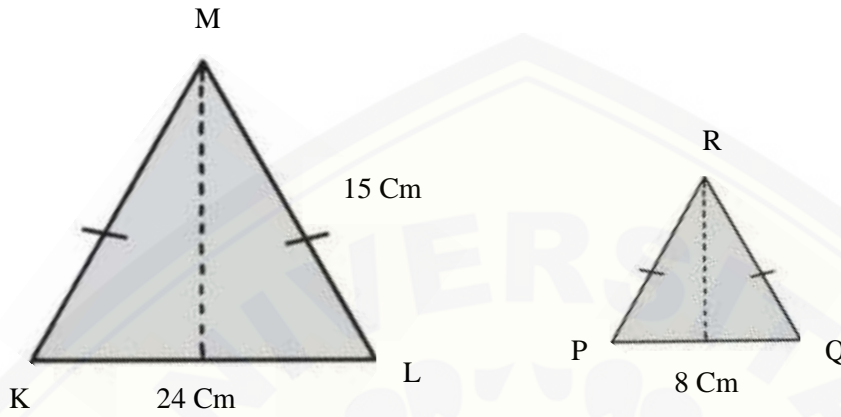
Apakah kedua persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apakah kedua bangun persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika segitiga KLM sebangun dengan segitiga PQR. Berapakah panjang PR?

5. Gambarkanlah sepasang bangun datar yang sebangun!

I.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

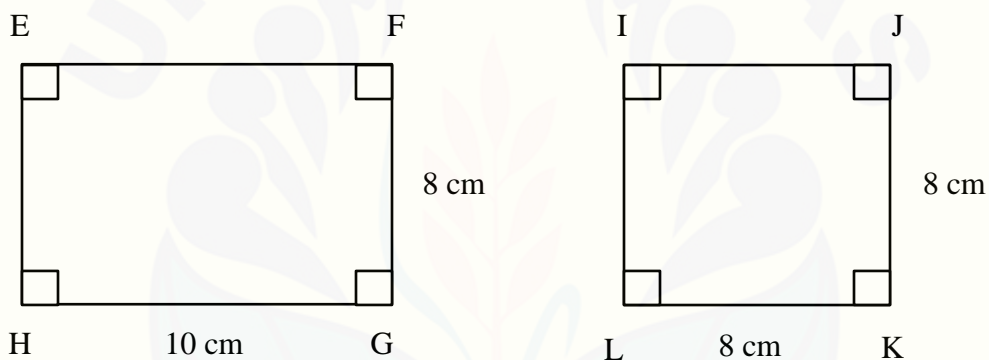
Nama :

Kelas :

No. Absen :

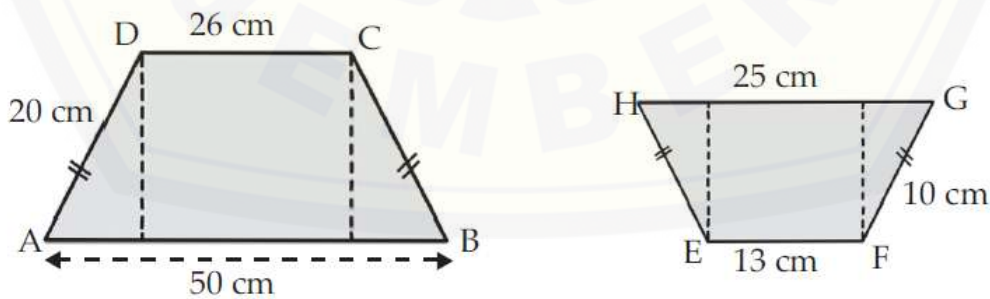
Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



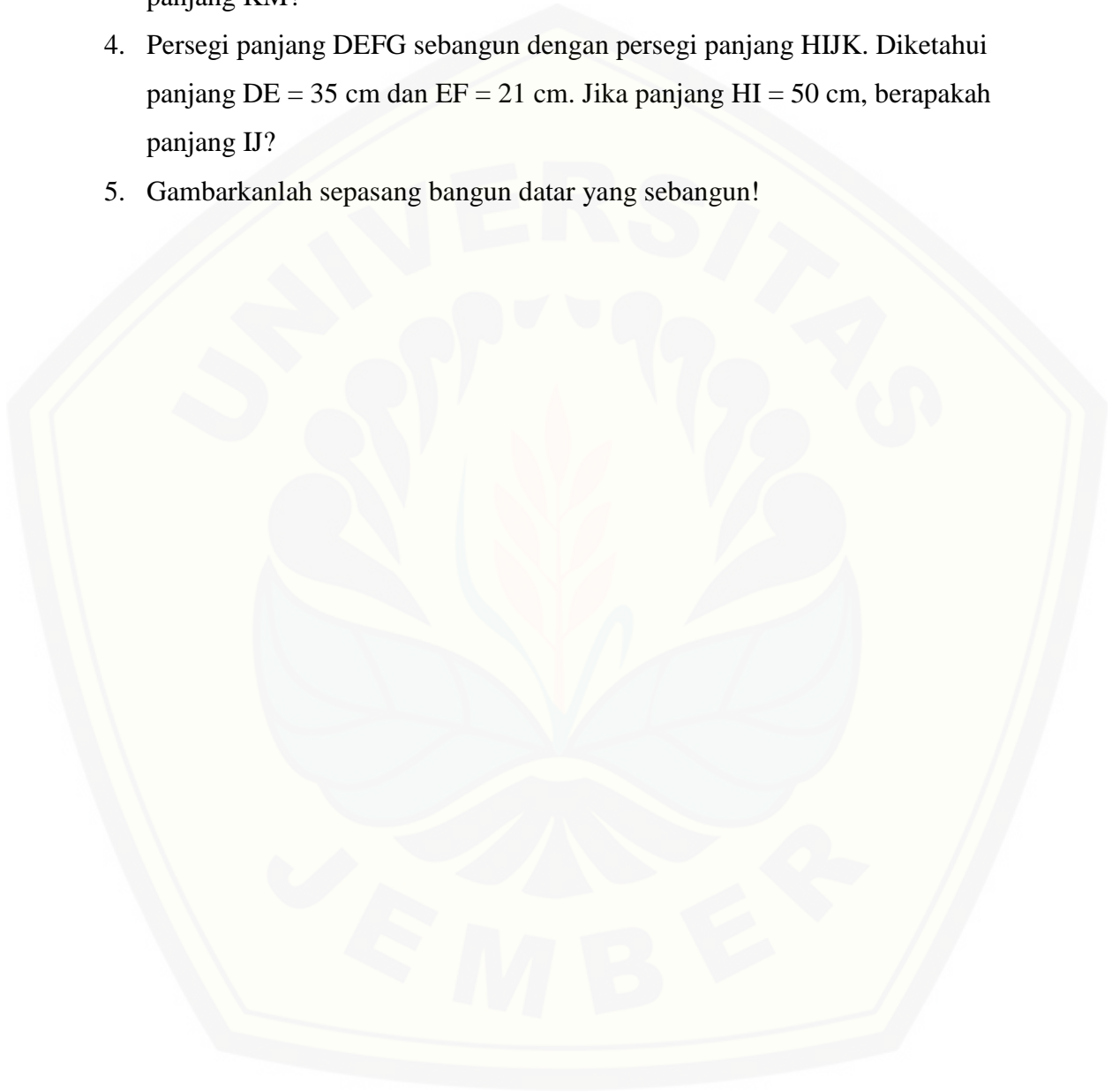
Apakah kedua bangun pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apakah kedua bangun pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

3. Segitiga OPQ sebangun dengan segitiga KLM. Diketahui panjang $OP = 5$ cm, $PQ = 12$ cm, dan $OQ = 13$ cm. Jika panjang $KL = 10$ cm dan $LM = 24$ cm. Berapakah panjang KM?
4. Persegi panjang DEFG sebangun dengan persegi panjang HIJK. Diketahui panjang $DE = 35$ cm dan $EF = 21$ cm. Jika panjang $HI = 50$ cm, berapakah panjang IJ?
5. Gambarkanlah sepasang bangun datar yang sebangun!



LAMPIRAN J. KUNCI JAWABAN**J.1 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

1. ~ Sudut sudut yang bersesuaian besarnya sama

~ Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama

2. Tidak sebangun,

Karena perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian tidak sama

$$BC : FG = 3 : 2$$

Sedangkan

$$CD : GH = 5 : 2,5$$

$$= 2$$

$$BC : FG \neq CD : GH$$

3. Sebangun,

$$\angle ABC = \angle EFG = 90^\circ$$

$$\angle BCD = \angle FGH = 90^\circ$$

$$\angle ADC = \angle EHG = 90^\circ$$

$$\angle BAD = \angle FEH = 90^\circ$$

Jadi sudut-sudut yang bersesuaian besarnya sama

$$AD : EH = 15 : 10$$

$$= 3 : 2$$

$$CD : GH = 30 : 20$$

$$= 3 : 2$$

$$AD : EH = CD : GH = 3 : 2$$

Jadi perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama

Karena sudut-sudut yang bersesuaian besarnya sama, dan perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama, maka kedua bangun tersebut sebangun.

4. Diketahui segitiga KLM sebangun dengan segitiga PQR

- $KL = 24 \text{ cm}$
 $LM = KM = 15 \text{ cm}$
- $PQ = 8 \text{ cm}$
 $QR = PR$

Ditanya: $PR = \dots ?$

Jawab:

Karena segitiga KLM sebangun dengan PQR

$$\text{Maka } \frac{PR}{KM} = \frac{PQ}{KL}$$

$$\frac{PR}{15} = \frac{8}{24}$$

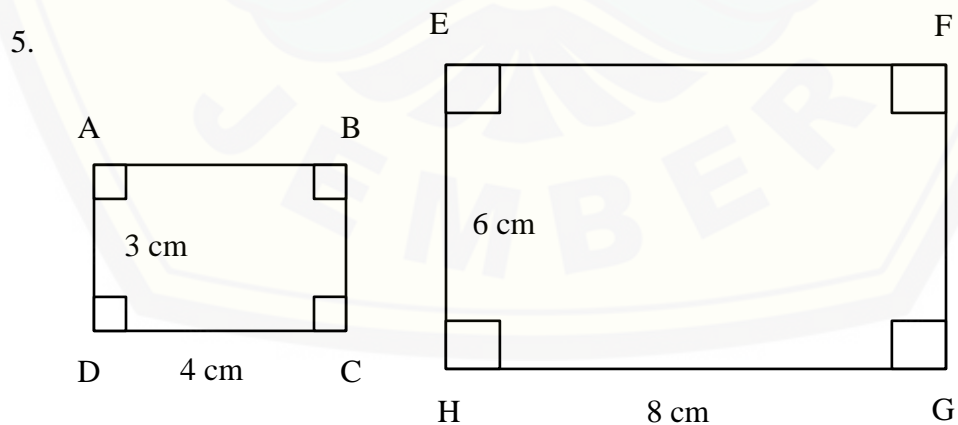
$$PR = \frac{8}{24} \times 15$$

$$PR = \frac{1}{3} \times 15$$

$$PR = \frac{15}{3}$$

$$PR = 5$$

Jadi panjang PR adalah 5 cm



Bisa dikembangkan oleh guru

J.2 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

1. Tidak sebangun,

Karena perbandingan sisi-sisinya tidak sama

$$FG : JK = 8 : 8$$

$$= 1$$

sedangkan

$$GH : KL = 8 : 10$$

$$= 4 : 5$$

$$FG : JK \neq GH : KL$$

2. $AB : GH = 50 : 25$

$$= 2$$

$$AD : FG = 20 : 10$$

$$= 2$$

$$CD : EF = 26 : 13$$

$$= 2$$

Jadi perbandingan sisi yang bersesuaian sama.

Karena sudut-sudut yang bersesuaian besarnya sama dan perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama, maka kedua bangun tersebut sebangun.

3. Diketahui segitiga OPQ sebangun dengan segitiga KLM

- $OP = 5 \text{ cm}$
 $PQ = 12 \text{ cm}$
 $OQ = 13 \text{ cm}$

- $KL = 10 \text{ cm}$
 $LM = 24 \text{ cm}$

Ditanya: $KM = \dots?$

Jawab:

Karena segitiga OPQ sebangun dengan segitiga KLM

$$\text{Maka } \frac{KM}{OQ} = \frac{KL}{OP}$$

$$\frac{KM}{OQ} = \frac{KL}{OP}$$

$$\frac{KM}{13} = \frac{10}{5}$$

$$KM = \frac{10}{5} \times 13$$

$$KM = 2 \times 13$$

$$KM = 26$$

Jadi panjang KM adalah 26 cm

4. Diketahui persegi panjang DEFG sebangun dengan persegi panjang HIJK

- DE = 35 cm
EF = 21 cm
- HI = 50 cm

Ditanya: IJ = ...?

Jawab:

Karena persegi panjang DEFG sebangun dengan persegi panjang HIJK

$$\text{Maka } \frac{IJ}{EF} = \frac{HI}{DE}$$

$$\frac{IJ}{EF} = \frac{HI}{DE}$$

$$\frac{IJ}{21} = \frac{50}{35}$$

$$IJ = \frac{50}{35} \times 21$$

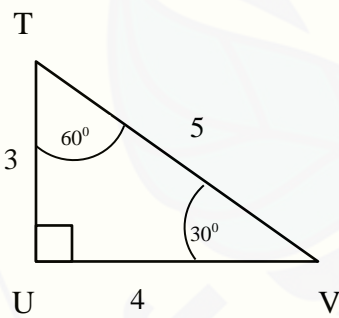
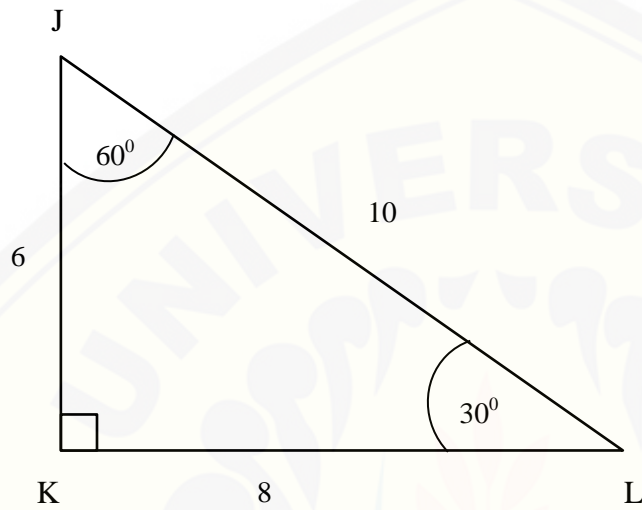
$$IJ = \frac{10}{7} \times 21$$

$$IJ = \frac{210}{7}$$

$$IJ = 30$$

Jadi panjang IJ adalah 30 cm

5.



Bisa dikembangkan oleh guru.

LAMPIRAN K. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan

No	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	1358	Rizky Aldi Al-Falah	L
2.	1368	Cahyani Intan Syania	P
3.	1369	Catur Andisa Aulia	P
4.	1370	Devi Rahmasari	P
5.	1371	Dwi Nur Aprilia	P
6.	1372	Eka Nianuris Aini	P
7.	1374	Fergiawan Firmansyah	L
8.	1375	Febyola Dwi Pratiwi	P
9.	1376	Linda Nur Hasanah	P
10.	1377	A. Trio Putra Andika	L
11.	1378	Siti Kholifatus Hidayah	P
12.	1379	Siti Fatimah	P
13.	1380	Septiansyah Nugraha	L
14.	1381	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma	P
15.	1382	Renaldi Rahmat Mubarak	L
16.	1411	Mohammad Bayu Anggara	L
17.	1420	Yogi Dwi Firman Hamdani	L

LAMPIRAN L. DAFTAR NILAI SISWA PRASIKLUS

Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan

No	Nama Siswa	Skor	Kualifikasi
1.	Rizky Aldi Al-Falah	25	Sangat kurang
2.	Cahyani Intan Syania	50	Kurang
3.	Catur Andisa Aulia	85	Sangat baik
4.	Devi Rahmasari	25	Sangat kurang
5.	Dwi Nur Aprilia	25	Sangat kurang
6.	Eka Nianuris Aini	70	Baik
7.	Fergiawan Firmansyah	60	Cukup
8.	Febyola Dwi Pratiwi	90	Sangat baik
9.	Linda Nur Hasanah	60	Cukup
10.	A. Trio Putra Andika	65	Cukup
11.	Siti Kholifatus Hidayah	60	Cukup
12.	Siti Fatimah	40	Kurang
13.	Septiansyah Nugraha	70	Baik
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma	95	Sangat baik
15.	Renaldi Rahmat Mubarok	65	Cukup
16.	Mohammad Bayu Anggara	40	Kurang
17.	Yogi Dwi Firman Hamdani	70	Baik
Jumlah		995	
Rata-rata		58,53	

LAMPIRAN M. HASIL WAWANCARA**M. 1 Hasil Wawancara Kepada Guru Sebelum Tindakan**

Tinjauan : untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa, dan metode/pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V

Nama guru : Djoko Sasongko, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban guru
1.	Model/metode pembelajaran apakah yang biasa bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?	Demonstrasi, ceramah, tanya jawab dan penugasan
2.	Apakah siswa merasa senang dengan model/metode pembelajaran yang bapak berikan ?	Ada yang senang tetapi ada juga yang tidak senang, siswa yang senang cenderung siswa yang memang menyukai pelajaran matematika
3.	Apakah siswa pernah diajak belajar dengan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Matematika ?	Belum pernah, bahkan saya baru tahu ini
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam belajar Matematika ?	Sebagian besar kemampuan siswa masih kurang, itu disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam hal perkalian, sebagian siswa masih belum hafal perkalian, selain itu siswa juga jarang bertanya apabila masih belum paham
5.	Apakah bapak sering memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, dalam bentuk apa?	Iya, biasanya setelah saya jelaskan siswa saya beri tugas sebagai latihan, saya juga sering memberi pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa belajar di rumahnya

Kesimpulan: metode yang sering digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab, penugasan dan demonstrasi serta sebagian besar kemampuan siswa masih rendah.

Lamongan, 19 Januari 2016

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni
NIM. 120210204090

M.2 Hasil Wawancara Kepada Guru Sesudah Tindakan

Tinjauan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V

Nama guru : Djoko Sasongko, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1	Bagaimana tanggapan Bapak setelah diterapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran?	Pendekatan SAVI sangat cocok untuk diterapkan pada matapelajaran matematika, dengan pendekatan SAVI ini sebagian besar siswa lebih ikut aktif dalam proses pembelajaran.
2.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan pendekatan SAVI pada materi kesebangunan bangun datar?	Kekurangannya guru yang akan menerapkan pendekatan SAVI benar-benar harus mempersiapkannya dengan matang, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkannya, sedangkan kelebihanannya dengan pendekatan SAVI dapat menampung semua gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditif, dan kinestetik dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga sebagian besar siswa dapat memahami materi dengan baik

Kesimpulan: Pendekatan SAVI cocok untuk diterapkan dalam matapelajaran matematika, dengan menerapkan pendekatan SAVI siswa lebih ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga dapat memahami materi dengan baik karena dengan pendekatan SAVI semua tipe gaya belajar siswa dapat tersalurkan, namun untuk menerapkan pendekatan SAVI memerlukan persiapan yang sangat matang.

Lamongan, 13 Mei 2016

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090

M.3 Hasil Wawancara Kepada Siswa Sebelum Tindakan

Tinjauan : untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam belajar

Matematika

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V

Nama siswa : Devi Rahmasari

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Matematika ?	Tidak
2.	Menurutmu apakah mata pelajaran Matematika tergolong ke dalam pelajaran yang sulit ?	Ya, Sulit
3.	Apakah kamu bisa memahami pelajaran Matematika dengan baik setelah diajarkan/diterangkan oleh guru ?	Belum
4.	Apa yang kamu lakukan apabila kamu belum paham atau merasa kesulitan dalam pelajaran di kelas ?	Tanya Pak guru

Nama siswa : Fabyola Dwi Pratiwi

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Matematika ?	Suka
2.	Menurutmu apakah mata pelajaran Matematika tergolong ke dalam pelajaran yang sulit ?	Kadang sulit kadang mudah
3.	Apakah kamu bisa memahami pelajaran Matematika dengan baik setelah diajarkan/diterangkan oleh guru ?	Bisa
4.	Apa yang kamu lakukan apabila kamu belum paham atau merasa kesulitan dalam pelajaran di kelas ?	Tanya Pak guru

Nama siswa : Rohmatul Fi'I Hd. Kusuma

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Matematika ?	Suka
2.	Menurutmu apakah mata pelajaran Matematika tergolong ke dalam pelajaran yang sulit ?	Lumayan sulit
3.	Apakah kamu bisa memahami pelajaran Matematika dengan baik setelah diajarkan/diterangkan oleh guru ?	Bisa

4.	Apa yang kamu lakukan apabila kamu belum paham atau merasa kesulitan dalam pelajaran di kelas ?	Tanya Pak guru
Nama siswa : Dwi Nur Aprilia		
No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Matematika ?	Tidak
2.	Menurutmu apakah mata pelajaran Matematika tergolong ke dalam pelajaran yang sulit ?	Ya, Sulit
3.	Apakah kamu bisa memahami pelajaran Matematika dengan baik setelah diajarkan/diterangkan oleh guru ?	Belum
4.	Apa yang kamu lakukan apabila kamu belum paham atau merasa kesulitan dalam pelajaran di kelas ?	Tanya Pak guru

Lamongan, 19 Januari 2016

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090

M.4 Hasil Wawancara Kepada Siswa Sesudah Tindakan

Tinjauan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran setelah menerapkan pendekatan SAVI

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V

Nama siswa : Devi Rahmasari

No	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang baru saja kamu laksanakan?	Sulit
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara berkelompok serta melakukan peragaan-peragaan seperti mengukur dan menggambar?	Tidak begitu senang
3.	Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Masih

Nama siswa : Febyola Dwi Pratiwi

No	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang baru saja kamu laksanakan?	Suka
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara berkelompok serta melakukan peragaan-peragaan seperti mengukur dan menggambar?	Ya saya sangat senang
3.	Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Masih sedikit

Nama siswa : Rohmatul Fi'I Hd. Kusuma

No	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang baru saja kamu laksanakan?	Suka
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara berkelompok serta melakukan peragaan-peragaan seperti mengukur dan menggambar?	Ya, saya sangat senang
3.	Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Tidak terlalu sulit

Nama siswa : Dwi Nur Aprilia

No	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang baru saja kamu laksanakan?	Sulit
2.	Apakah kamu senang belajar dengan cara berkelompok serta melakukan peragaan-peragaan seperti mengukur dan menggambar?	Tidak begitu senang
3.	Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, sulit

Lamongan, 13 Mei 2016

Pewawancara

Moh. Farih Fathoni

NIM. 120210204090

LAMPIRAN N. ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA

N.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 1 Siklus I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aktivitas belajar siswa yang diamati																Skor	Persentase Ketercapaian (%)	Kualifikasi
		Somatic				Auditory				Visualization				Intellectually						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Rizky Adi Al Falah	√				√					√					√		6	37,5	Kurang aktif
2.	Cahyani Intan Syania		√				√				√					√		9	56,25	Cukup aktif
3.	Catur Andisa Aulia		√				√				√					√		9	56,25	Cukup aktif
4.	Devi Rahmasari	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
5.	Dwi Nur Aprilia	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
6.	Eka Nianuris Aini			√			√					√				√		11	68,75	Cukup aktif
7.	Fergawan Firmansyah			√				√			√					√		11	68,75	Cukup aktif
8.	Febyola Dwi Pratiwi			√				√			√					√		11	68,75	Cukup aktif
9.	Linda Nur Khasanah			√			√				√					√		10	62,5	Cukup aktif
10.	A. Trio Putra Andika		√			√					√					√		8	50	Cukup aktif
11.	Siti Kholifatus Hidayah		√				√					√				√		10	62,5	Cukup aktif
12.	Siti Fatimah			√			√					√				√		11	68,75	Cukup aktif
13.	Septiansyah Nugraha		√				√					√				√		10	62,5	Cukup aktif
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
15.	Renaldi Rahmat Mubarak		√				√				√				√			8	50	Cukup aktif
16.	Muhammad Bayu Anggara		√				√					√			√			9	56,25	Cukup aktif
17.	Yogi Dwi Firman H.			√				√			√					√		11	68,75	Cukup aktif
Skor		3	14	21	-	4	18	12	-	2	18	18	-	2	6	33	4			
Jumlah Skor		38				34				38				45				155		
Jumlah Skor Maksimal		68				68				68				68				272		
Persentase Tiap Indikator		55,88				50				55,88				66,18					56,99	Cukup aktif

Lamongan, 2 Mei 2016

Pengamat 1

Pengamat 2

Muhammad Daud Yusuf

Richo Faris Indragandi

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus I pembelajaran 1 sebagai berikut:

- Persentase siswa kurang aktif

$$\frac{3}{17} \times 100\% = 17,6\%$$

- Persentase siswa cukup aktif

$$\frac{13}{17} \times 100\% = 76,5\%$$

- Persentase siswa aktif

$$\frac{1}{17} \times 100\% = 5,9\%$$

N.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 2 Siklus I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aktivitas belajar siswa yang diamati																Skor	Persentase Ketercapaian (%)	Kualifikasi
		Somatic				Auditory				Visualization				Intellectually						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Rizky Adi Al Falah		√			√					√				√			7	43,75	Cukup aktif
2.	Cahyani Intan Syania		√				√					√					√	11	68,75	Cukup aktif
3.	Catur Andisa Aulia			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
4.	Devi Rahmasari	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
5.	Dwi Nur Aprilia	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
6.	Eka Nianuris Aini			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
7.	Fergiawan Firmansyah				√			√				√					√	14	87,5	Aktif
8.	Febyola Dwi Pratiwi			√				√			√						√	12	75	Aktif
9.	Linda Nur Khasanah			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
10.	A. Trio Putra Andika		√			√					√						√	8	50	Cukup aktif
11.	Siti Kholifatus Hidayah			√			√					√					√	12	75	Aktif
12.	Siti Fatimah			√			√					√					√	11	68,75	Cukup aktif
13.	Septiansyah Nugraha		√				√				√						√	11	68,75	Cukup aktif
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma				√			√				√					√	14	87,5	Aktif
15.	Renaldi Rahmat Mubarak			√			√				√				√			9	56,25	Cukup aktif
16.	Muhammad Bayu Anggara			√				√				√					√	12	75	Aktif
17.	Yogi Dwi Firman H.			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
Skor		2	8	27	8	4	10	24	-	2	8	33	-	2	4	9	40			
Jumlah Skor		45				38				43				55				181		
Jumlah Skor Maksimal		68				68				68				68				272		
Persentase Tiap Indikator		66,18				55,88				63,24				80,88					66,54	Cukup aktif

Lamongan, 3 Mei 2016

Pengamat 1

Pengamat 2

Muhammad Daud Yusuf

Richo Faris Indragandi

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus I pembelajaran 2 sebagai berikut:

- Persentase siswa kurang aktif

$$\frac{2}{17} \times 100\% = 11,8\%$$

- Persentase siswa cukup aktif

$$\frac{6}{17} \times 100\% = 35,3\%$$

- Persentase siswa aktif

$$\frac{9}{17} \times 100\% = 52,9\%$$

N.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 1 Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aktivitas belajar siswa yang diamati																Skor	Persentase Ketercapaian (%)	Kualifikasi
		Somatic				Auditory				Visualization				Intellectually						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Rizky Adi Al Falah		√			√					√				√			7	43,75	Cukup aktif
2.	Cahyani Intan Syania		√				√					√					√	11	68,75	Cukup aktif
3.	Catur Andisa Aulia			√				√				√				√		12	75	Aktif
4.	Devi Rahmasari	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
5.	Dwi Nur Aprilia	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
6.	Eka Nianuris Aini			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
7.	Fergiawan Firmansyah				√			√				√					√	14	87,5	Aktif
8.	Febyola Dwi Pratiwi			√				√				√					√	12	75	Aktif
9.	Linda Nur Khasanah			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
10.	A. Trio Putra Andika		√				√				√					√		9	56,25	Cukup aktif
11.	Siti Kholifatus Hidayah			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
12.	Siti Fatimah			√			√					√				√		11	68,75	Cukup aktif
13.	Septiansyah Nugraha			√			√					√					√	12	75	Aktif
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma				√				√			√					√	15	93,75	Sangat aktif
15.	Renaldi Rahmat Mubarak			√			√				√				√			9	56,25	Cukup aktif
16.	Muhammad Bayu Anggara			√				√				√				√		12	75	Aktif
17.	Yogi Dwi Firman H.			√				√				√					√	14	87,5	Aktif
Skor		2	6	30	8	3	10	21	8	2	8	33	-	2	4	12	36			
Jumlah Skor		46				42				43				54				185		
Jumlah Skor Maksimal		68				68				68				68				272		
Persentase Tiap Indikator		67,65				61,76				63,24				79,41				68,01	Cukup aktif	

Lamongan, 9 Mei 2016

Pengamat 1

Pengamat 2

Muhammad Daud Yusuf

Richo Faris Indragandi

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus II pembelajaran 1 sebagai berikut:

- Persentase siswa kurang aktif

$$\frac{2}{17} \times 100\% = 11,8\%$$

- Persentase siswa cukup aktif

$$\frac{5}{17} \times 100\% = 29,4\%$$

- Persentase siswa aktif

$$\frac{9}{17} \times 100\% = 52,9\%$$

- Persentase siswa sangat aktif

$$\frac{1}{17} \times 100\% = 5,9\%$$

N.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran 2 Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aktivitas belajar siswa yang diamati																Skor	Persentase Ketercapaian (%)	Kualifikasi
		Somatic				Auditory				Visualization				Intellectually						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Rizky Adi Al Falah		√				√				√				√			8	50	Cukup aktif
2.	Cahyani Intan Syania			√			√					√					√	12	75	Aktif
3.	Catur Andisa Aulia			√					√			√				√		13	81,25	Aktif
4.	Devi Rahmasari	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
5.	Dwi Nur Aprilia	√				√				√				√				4	25	Kurang aktif
6.	Eka Nianuris Aini			√					√			√					√	14	87,5	Aktif
7.	Fergiawan Firmansyah				√			√					√				√	15	93,75	Sangat aktif
8.	Febyola Dwi Pratiwi			√				√				√					√	14	87,5	Aktif
9.	Linda Nur Khasanah			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
10.	A. Trio Putra Andika		√				√				√						√	9	56,25	Cukup aktif
11.	Siti Kholifatus Hidayah			√				√				√					√	13	81,25	Aktif
12.	Siti Fatimah			√			√					√					√	11	68,75	Cukup aktif
13.	Septiansyah Nugraha				√			√				√					√	14	87,5	Aktif
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma				√				√			√					√	15	93,75	Sangat aktif
15.	Renaldi Rahmat Mubarak			√				√			√						√	11	68,75	Cukup aktif
16.	Muhammad Bayu Anggara				√			√					√				√	14	87,5	Aktif
17.	Yogi Dwi Firman H.				√				√			√					√	15	93,75	Sangat aktif
Skor		2	4	24	20	2	8	18	20	2	6	30	8	2	2	15	36			
Jumlah Skor		50				48				46				55				199		
Jumlah Skor Maksimal		68				68				68				68				272		
Persentase Tiap Indikator		73,52				70,59				67,65				80,88					73,16	Aktif

Lamongan, 10 Mei 2016

Pengamat 1

Pengamat 2

Muhammad Daud Yusuf

Richo Faris Indragandi

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus II pembelajaran 2 sebagai berikut:

- Persentase siswa kurang aktif

$$\frac{2}{17} \times 100\% = 11,8\%$$

- Persentase siswa cukup aktif

$$\frac{4}{17} \times 100\% = 23,5\%$$

- Persentase siswa aktif

$$\frac{8}{17} \times 100\% = 47,1\%$$

- Persentase siswa sangat aktif

$$\frac{3}{17} \times 100\% = 17,6\%$$

LAMPIRAN O. ANALISIS HASIL TES

O.1 Analisis Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Kualifikasi
1.	Rizky Aldi Al-Falah	61	Cukup
2.	Cahyani Intan Syania	83	Sangat baik
3.	Catur Andisa Aulia	83	Sangat baik
4.	Devi Rahmasari	33	Sangat kurang
5.	Dwi Nur Aprilia	28	Sangat kurang
6.	Eka Nianuris Aini	89	Sangat baik
7.	Fergiawan Firmansyah	83	Sangat baik
8.	Febyola Dwi Pratiwi	83	Sangat baik
9.	Linda Nur Hasanah	78	Baik
10.	A. Trio Putra Andika	78	Baik
11.	Siti Kholifatus Hidayah	83	Sangat baik
12.	Siti Fatimah	61	Cukup
13.	Septiansyah Nugraha	67	Cukup
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma	89	Sangat baik
15.	Renaldi Rahmat Mubarak	67	Cukup
16.	Mohammad Bayu Anggara	50	Kurang
17.	Yogi Dwi Firman Hamdani	72	Baik
Jumlah		1188	
Rata-rata		69,88	

Analisis hasil tes siklus I sebagai berikut:

- Siswa dengan kualifikasi sangat kurang = 2 siswa (11,8%)
- Siswa dengan kualifikasi kurang = 1 siswa (5,9%)
- Siswa dengan kualifikasi cukup = 4 siswa (23,5%)
- Siswa dengan kualifikasi baik = 3 siswa (17,6%)
- Siswa dengan kualifikasi sangat baik = 7 siswa (41,2%)
- Skor hasil belajar secara klasikal : $P = \frac{n}{N} \times 100$

$$= \frac{1180}{1700} \times 100$$

$$= 69,88$$

O.2 Analisis Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Kualifikasi
1.	Rizky Aldi Al-Falah	45	Kurang
2.	Cahyani Intan Syania	95	Sangat baik
3.	Catur Andisa Aulia	80	Sangat baik
4.	Devi Rahmasari	20	Sangat kurang
5.	Dwi Nur Aprilia	15	Sangat kurang
6.	Eka Nianuris Aini	95	Sangat baik
7.	Fergiawan Firmansyah	95	Sangat baik
8.	Febyola Dwi Pratiwi	90	Sangat baik
9.	Linda Nur Hasanah	95	Sangat baik
10.	A. Trio Putra Andika	65	Cukup
11.	Siti Kholifatuz Hidayah	85	Sangat baik
12.	Siti Fatimah	45	Kurang
13.	Septiansyah Nugraha	80	Sangat baik
14.	Rohmatul Fi'i Hd. Kusuma	95	Sangat baik
15.	Renaldi Rahmat Mubarak	65	Cukup
16.	Mohammad Bayu Anggara	70	Baik
17.	Yogi Dwi Firman Hamdani	75	Baik
Jumlah		1210	
Rata-rata		71,18	

Analisis hasil tes siklus II sebagai berikut:

- Siswa dengan kualifikasi sangat kurang = 2 siswa (11,8%)
- Siswa dengan kualifikasi kurang = 2 siswa (11,8%)
- Siswa dengan kualifikasi cukup = 2 siswa (11,8%)
- Siswa dengan kualifikasi baik = 2 siswa (11,8%)
- Siswa dengan kualifikasi sangat baik = 9 siswa (52,9%)

- Skor hasil belajar secara klasikal : $P = \frac{n}{N} \times 100$
 $= \frac{1210}{1700} \times 100$
 $= 71,18$

LAMPIRAN P. LEMBAR HASIL TES

P.1 Lembar Hasil Tes Siklus I

83

Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama : Fernanda Firmansyah

Kelas : Lima (V)

No. Absen : 07

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

- Sebutkan ciri-ciri suatu bangun datar yang sebangun!
- Perhatikan gambar di bawah ini!

A B

C 5 Cm D

E F

G 2,5 Cm H

Apakah kedua persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

- Perhatikan gambar di bawah ini!

P Q

S 30 cm R

T U

W 20 cm V

Apakah kedua bangun persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

4. Perhatikan gambar di bawah ini!

Jika segitiga KLM sebangun dengan segitiga PQR. Berapakah panjang PR?

5. Gambarkanlah sepasang bangun datar yang sebangun!

Jawaban

1. - bangunnya sama
 - sudut 3 yg bersejuaian besarnya sama
 - perbandingan sisi yg bersejuaian besarnya sama

2. 1. bangunnya sama
 2. $\angle A = 90^\circ$ $\angle E = 90^\circ$ Sudut 3 yg bersejuaian besarnya sama
 $\angle A = \angle E$
 $\angle B = 90^\circ$ $\angle F = 90^\circ$
 $\angle B = \angle F$
 $\angle C = 90^\circ$ $\angle G = 90^\circ$
 $\angle C = \angle G$
 $\angle D = 90^\circ$ $\angle H = 90^\circ$
 $\angle D = \angle H$

3. $\frac{AC}{EG} = \frac{3}{2}$ Perbandingan sisi yg bersejuaian ~~bersama~~ sama
 $\frac{CB}{GH} = \frac{5}{2,5}$ dan sebangun

15

③ 1. bangunnya sama
 2. $\angle P = 90^\circ$ $\angle T = 90^\circ$ Sudut 2 yg bersejuaian besarnya sama
 $\angle P = \angle T$
 $\angle Q = 90^\circ$ $\angle U = 90^\circ$
 $\angle Q = \angle U$
 $\angle R = 90^\circ$ $\angle V = 90^\circ$
 $\angle R = \angle V$
 $\angle S = 90^\circ$ $\angle W = 90^\circ$
 $\angle S = \angle W$

3. $\frac{QR}{UV} = \frac{15}{10}$ Perbandingan sisi yg bersejuaian besarnya sama
 $\frac{RS}{VW} = \frac{30}{20} = \frac{15}{10}$ Sebangun

④ $\frac{MK}{PR} = \frac{LK}{QR}$
 $\frac{15}{PR} = \frac{24}{8}$
 $\frac{15}{PR} : 3 : PR : 5$

⑤

Bangun 1

Bangun 2

20

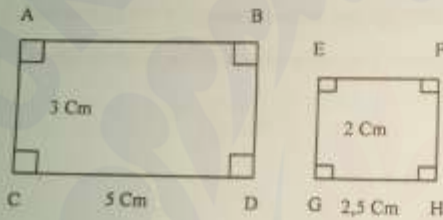
89

Soal Tes Hasil Belajar Sisdus I

Nama : ROHMATUL FI LI HIDAYATUL KHUS NA
 Kelas : V s Lino
 No. Absen : 14 (empat belas)

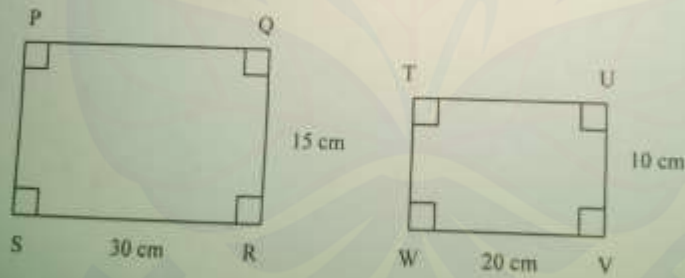
Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri suatu bangun datar yang sebangun!
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



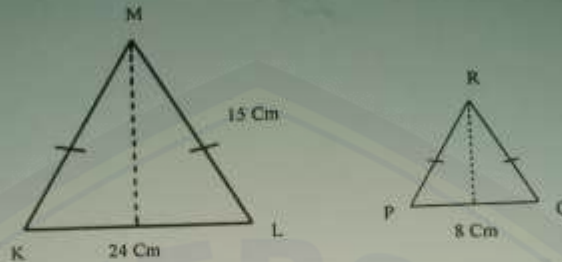
Apakah kedua persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apakah kedua bangun persegi panjang pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika segitiga KLM sebangun dengan segitiga PQR. Berapakah panjang PR?

5. Gambarkanlah sepasang bangun datar yang sebangun!

Jawaban

1. a) bangunnya sama μ
- b) sudut - sudut yang bersesuaian besarnya sama μ
- c) sisi - sisi yang bersesuaian besarnya sama μ

2. a) bangunnya sama μ
- b) $\angle A = 90^\circ$ $\angle F = 90^\circ$
 $\angle A = \angle F$
 $\angle B = 90^\circ$ $\angle G = 90^\circ$
 $\angle B = \angle G$
 $\angle C = 90^\circ$ $\angle H = 90^\circ$
 $\angle C = \angle H$
 $\angle D = 90^\circ$ $\angle H = 90^\circ$
 $\angle D = \angle H$

c) $\frac{AC}{EG} = \frac{3}{2}$
 $\frac{CD}{GH} = \frac{3}{2}$

Kedua bangun tersebut tidak sebangun


3. a) Bangunnya sama A

b) $\angle P = 90^\circ$ $\angle T = 90^\circ$
 $\angle P = \angle T$
 $\angle G = 90^\circ$ $\angle U = 90^\circ$
 $\angle G = \angle U$
 $\angle R = 90^\circ$ $\angle V = 90^\circ$
 $\angle R = \angle V$
 $\angle S = 90^\circ$ $\angle W = 90^\circ$
 $\angle S = \angle W$ *for 20*

c) $\frac{GR}{UV} = \frac{15}{10} = \frac{3}{2}$
 $\frac{SR}{WV} = \frac{10}{20} = \frac{1}{2}$ *for 2*
 kedua bangun tersebut sebangun.

4 $\frac{KL}{PA} = \frac{PR}{ML} = \frac{RP}{HK}$
 $\frac{24}{8} = \frac{PR}{15}$ *for 15*
 $\frac{PR}{15} = 3$ $PR = 45$

5



15

P.2 Lembar Hasil Tes Siklus II

95

Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama : Prasanna Permentjeh

Kelas : V (IPA)

No. Absen : 107 (Gajah)

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

E F
H 10 cm G

I J
L 8 cm K

Apakah kedua bangun pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

Jawaban: tidak sebangun

1) bangunnya beda sama

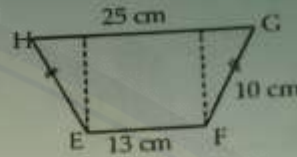
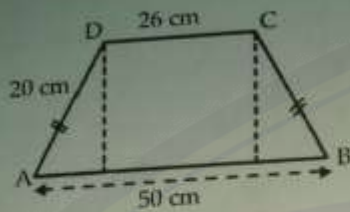
2) $\angle E = 90^\circ$ $\angle I = 90^\circ$
 $\angle F = 90^\circ$ $\angle J = 90^\circ$
 $\angle G = 90^\circ$ $\angle K = 90^\circ$
 $\angle H = 90^\circ$ $\angle L = 90^\circ$

3) $\frac{FG}{JK} = \frac{8}{8} = 1$ perbandingan sisi-sisi yg bersesuaian besarnya tidak sama

4) $\frac{GH}{KL} = \frac{10}{8}$

20

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apakah kedua bangun pada gambar di atas sebangun? Buktikan! *sebangun*

1) *bangunnya sama*

$$3) \frac{DC}{EF} = \frac{26}{13} = 2 \quad \frac{AD}{GH} = \frac{20}{10} = 2 \quad \frac{AB}{EF} = \frac{50}{25} = 2 \quad \frac{AD}{EF} = \frac{20}{10} = 2$$

bersesuaian besarnya sama

20

3. Segitiga OPQ sebangun dengan segitiga KLM. Diketahui panjang OP = 5 cm, PQ = 12 cm, dan OQ = 13 cm. Jika panjang KL = 10 cm dan LM = 24 cm. Berapakah panjang KM?

$$\frac{OP}{KL} = \frac{PQ}{LM} = \frac{OQ}{KM}$$

$$\frac{13}{10} = \frac{12}{24}$$

$$\frac{13}{10} = \frac{6}{KM} \quad KM = 26$$

20

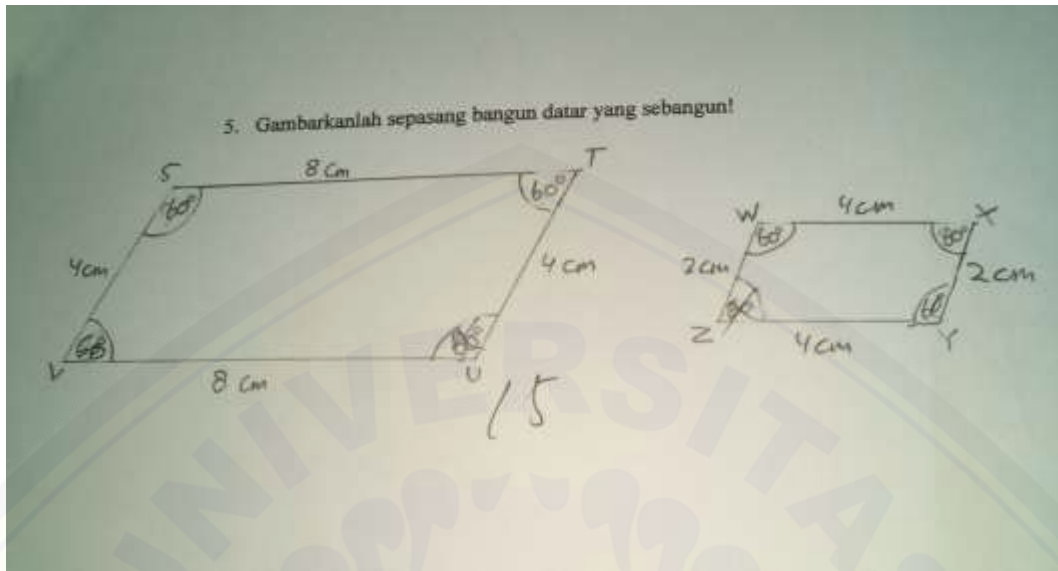
4. Persegi panjang DEFG sebangun dengan persegi panjang HIJK. Diketahui panjang DE = 35 cm dan EF = 21 cm. Jika panjang HI = 50 cm, berapakah panjang IJ?

$$\frac{DE}{HI} = \frac{EF}{IJ} \quad \frac{35}{50} = \frac{21}{IJ}$$

$$\frac{21}{IJ} = \frac{35}{50} \quad IJ = 30$$

$$IJ = 30$$

20



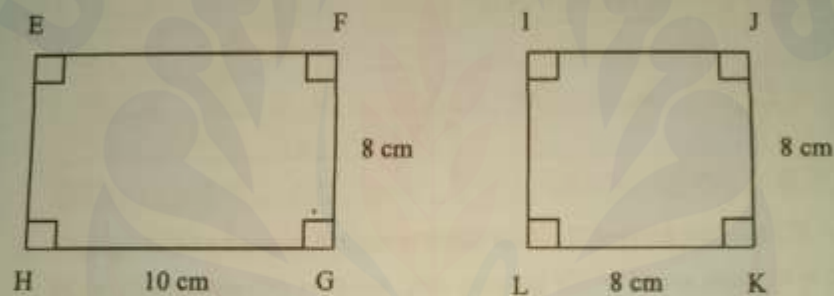
95

Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama : ROHMATUL F. W. HIDAYATUL KHUSNIA
 Kelas : V LIMA
 No. Absen : 14 EMPAT BELAS

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



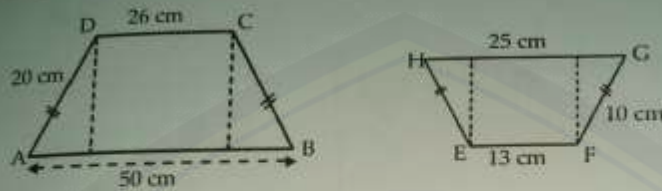
Apakah kedua bangun pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

Jawaban:

1) Bangunnya sama
 2) $\angle E = 90^\circ$ $\angle I = 90^\circ$ $\angle E = \angle I$
 $\angle F = 90^\circ$ $\angle J = 90^\circ$ $\angle F = \angle J$
 $\angle G = 90^\circ$ $\angle K = 90^\circ$ $\angle G = \angle K$
 $\angle H = 90^\circ$ $\angle L = 90^\circ$ $\angle H = \angle L$
 3) $\frac{FG}{JK} = \frac{8}{8} = 1$
 $\frac{GH}{LK} = \frac{10}{8}$ Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian besarnya tidak sama

Jadi, kedua bangun tersebut tidak sebangun

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apakah kedua bangun pada gambar di atas sebangun? Buktikan!

1) Bangunnya sama
 2) sudut-sudut yang bersesuaian besarnya sama
 3) $\frac{AB}{HG} = \frac{50}{25} = 2$, $\frac{DC}{EH} = \frac{26}{13} = 2$, $\frac{AD}{GF} = \frac{20}{10} = 2$
 Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian besarnya sama
 jadi kedua bangun tersebut sebangun

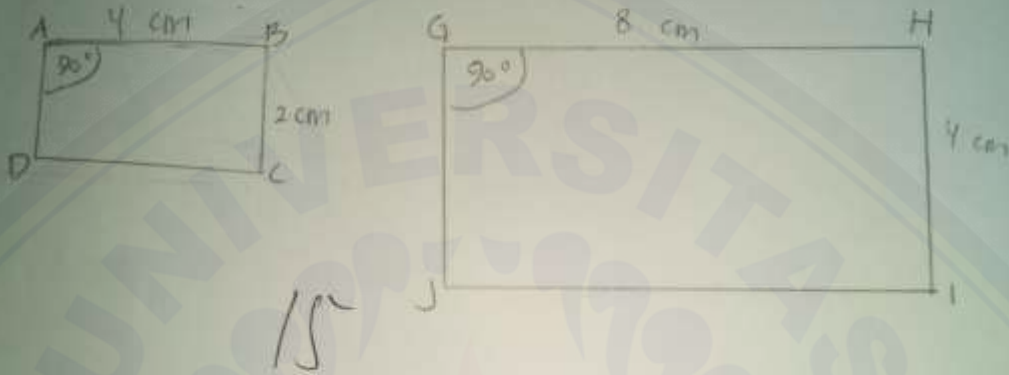
3. Segitiga OPQ sebangun dengan segitiga KLM. Diketahui panjang OP = 5 cm, PQ = 12 cm, dan OQ = 13 cm. Jika panjang KL = 10 cm dan LM = 24 cm. Berapakah panjang KM?

$\frac{KL}{OP} = \frac{LM}{PQ} = \frac{KM}{OQ}$
 $\frac{10}{5} = \frac{24}{12} = \frac{KM}{13}$
 $2 = 2 = \frac{KM}{13}$
 $KM = 26$

4. Persegi panjang DEFG sebangun dengan persegi panjang HIJK. Diketahui panjang DE = 35 cm dan EF = 21 cm. Jika panjang HI = 50 cm, berapakah panjang IJ?

$\frac{DE}{HI} = \frac{EF}{IJ}$
 $\frac{35}{50} = \frac{21}{IJ}$
 $35 \cdot IJ = 21 \cdot 50$
 $IJ = \frac{21 \cdot 50}{35} = 30$

5. Gambarkanlah sepasang bangun datar yang sebangun!



LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Melakukan peragaan untuk membuktikan sifat-sifat kesebangunan (mengukur panjang sisi dan besar sudut bangun datar) *somatic*



Gambar 2. Mempresentasikan hasil diskusi (*auditory*)



Gambar 3. Menggambarkan bangun datar yang sebangun (*visualization*)



Gambar 4. Memecahkan masalah/mengerjakan tugas (*intellectually*)

LAMPIRAN S. SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANJARWATI
Jalan Sunan Drajat No. Telp. Desa Banjarwati
KECAMATAN PACIRAN
NSS : 101050717011 NPSN : 20506100

SURAT KETERANGAN
No. 423.6/033/413.107.3567/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. GHUFRON, M.Pd**
NIP : 19600521 198504 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **MOH. FARIH FATHONI**
NIM : 120210204090
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Banjarwati Paciran Lamongan pada bulan Mei 2016, dengan judul "Penerapan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Sifat Kesebangun Siswa Kelas V SDN Banjarwati Paciran Lamongan Tahun 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 13 Mei 2016
Kepala SDN Banjarwati



Drs. GHUFRON, M.Pd
NIP: 19600521 198504 1 003